

**PERAN KOPERASI SEKOLAH DALAM MENUMBUHKAN JIWA
KEWIRAUSAHAAN PADA PESERTA DIDIK
DI SMK MA'ARIF 1 METRO**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan S1 dalam Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan**

Oleh

FARAH NUR AZIZAH

NPM : 1511030045

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN
INTAN LAMPUNG
1441/2019**

**PERAN KOPERASI SEKOLAH DALAM MENUMBUHKAN JIWA
KEWIRAUSAHAAN PADA PESERTA DIDIK
DI SMK MA'ARIF 1 METRO**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan S1 dalam Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan**



Pembimbing 1 : Prof. Dr. Wan JamaluddinZ , Ph.D

Pembimbing 2 : Drs. H. Abdul Hamid, M. Ag

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN
INTAN LAMPUNG**

1441/2019

ABSTRAK

Faktor pembinaan karakter siswa adalah lingkungan sekolah. Pembinaan karakter tidak hanya di dalam proses pembelajaran, tetapi bisa juga di bekali pengetahuan dan ketrampilan siswa dalam bermasyarakat dan kehidupan sosial. Koperasi sekolah adalah salah satu layanan pembinaan kesiswaan yang di berikan oleh sekolah di bidang kesiswaan. Dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan peserta didik maka sekolah membuat koperasi di lingkungan sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran koperasi sekolah dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada peserta didik di SMK Ma'arif 1 Metro. Penelitian ini bersifat penelitian kualitatif deskriptif, dengan alat pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam analisis data, peneliti menggunakan data reduction (reduksi data), data display (penyajian data), dan conclusion drawing (verifikasi data). Sebelum menganalisa data yang ada, data akan dikelompokkan menurut jenisnya masing-masing, kemudian penulis menganalisa data dengan suatu metode untuk memaparkan data dan menafsirkan data yang ada. Setelah data di analisa kemudian diambil kesimpulan dengan berfikir induktif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam SMK Ma'arif 1 Metro sudah mengimplementasikan konsep peran koperasi sekolah sudah cukup baik, dari 2 indikator yaitu peran koperasi sekolah dalam bidang ekonomi dan peran koperasi sekolah. Dari indikator peran koperasi sekolah menunjukkan bahwa peserta didik sudah tumbuh jiwa-jiwa kewirausahaan yang mana dari ke 3 jiwa kewirausahaan, 6 di antaranya sudah tumbuh pada peserta didik.

Kata kunci : Peran Koperasi Sekolah, Jiwa Kewirausahaan

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Farah Nur Azizah

NPM : 1511030045

Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul : peran koperasi sekolah dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada peserta didik di SMK Ma'arif 1 Metro" adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan duplikasi ataupun saruran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnoot atau daftar pustaka. Apabila dalam waktu terbukti adanya penyimpanan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi

Bandar Lampung,

Penulis

Farah Nur Azizah

1511030045



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame - Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi: PERAN KOPERASI SEKOLAH DALAM MENUMBUHKAN
JIWA KEWIRAUSAHAAN PADA PESERTA DIDIK DI SMK
MA'ARIF 1 METRO**

Nama : Farah Nur Azizah

NPM : 1511030045

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

**Untuk di munaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung**

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. H. Wan Jamaluddin, M.A., Ph.D

Drs. H. Abdul Hamid, M. Ag

NIP. 197103211995031001

NIP. 195804171986031002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd

NIP. 196407111991032003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp.(0721)783260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “PERAN KOPERASI SEKOLAH DALAM MENUMBUHKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN PADA PESERTA DIDIK DI SMK MA'ARIF 1 METRO” disusun oleh Farah Nur Azizah, NPM: 1511030045, program studi Manajemen Pendidikan Islam, telah di Ujikan dalam sidang munaqasyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan pada Hari/Tanggal : Selasa/05 November 2019.

TIM PENGUJI

Ketua : Drs. H. Amirudin, M.Pd.I

Sekretaris : Era Budianti, M.Pd

Pembahas Utama : Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd

Penguji Pendamping I : Prof. H. Wan Jamaluddin, M.A., Ph.D

Penguji Pendamping II : Drs. H. Abdul Hamid, M.Ag

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd
NIP. 196408281988032002

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦٨﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٦٩﴾ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ﴿٧٠﴾

Artinya :

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.” (Al Insyirah ayat 6-8)¹



¹ Al-Qur'an. Al-Qur'an Dan Terjemahan, Yayasan Penyelenggara Penerjemah/Penafsiran A;L-Qur'an, Departemen Agama RI, (2007 Jakarta)

RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap Farah Nur Azizah, lahir di Pujokerto, kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah, pada tanggal 09 Desember 1997, anak ke-4 dari 4 bersaudara. Dari pasangan Bapak Sakijan Dan Ibu Sumiati.

Penulis mulai pendidikan formal tingkat kanak-kanak di TK Al hidayah Pujokerto lulus pada tahun 2002, kemudian melanjutkan ke tingkat dasar di MI Ma'arif 18 Trimurjo lulus pada tahun 2009, kemudian melanjutkan pendidikan tingkat menengah di SMPN 6 Metro Lampung lulus pada tahun 2012, kemudian melanjutkan pendidikan ke tingkat atas di SMA Muhammadiyah 1 Metro Lampung lulus pada tahun 2015. Pada tahun 2015 penulis melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu Perguruan Tinggi UIN Raden Intan Lampung pada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Program Strata Satu (S1)

Selama menempuh pendidikan di SMA penulis pernah mengikuti lomba PBB di stadion 24 dan aktif dalam IPM.

Bandar lampung, 06 September 2019

Penulis,

Farah Nur Azizah

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT. Semoga kita senantiasa mendapatkan rahmat dan hidayah-Nya. Skripsi ini saya persembahkan kepada orang-orang yang sangat berjasa dalam yang telah memberikan cinta, kasih, perhatian serta memberikan motivasi terhadap studiku:

1. Kedua orang tuaku yang sangat aku cintai dan sayangi, ayahandaku Sakijan dan ibundaku Sumiati, yang selama ini memberikan kasih sayang kepadaku, mendukung baik secara moril maupun materil, yang senantiasa mendengarkan keluh kesahku dan yang selalu memotivasi yang semua tak akan mungkin dapat terbalaskan olehku, serta tiada henti mendoakan demi keberhasilanku. Terimakasih tak terkira untuk kedua orang tuaku. Semoga skripsi ini menjadi buktiku kepada mereka, dan menjadi awal kesuksesan seperti yang mereka do'akan.
2. Kakakku tersayang, Joko Handoko, Dwi Puspitasari, Ayu Fitriani yang selalu memberikan motivasi, semangat dan do'a sehingga bisa menyelesaikan studiku.
3. Kepada Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung yang sangat kubanggakan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT. Yang telah melimpahkan taufik dan hidayahnya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, kemudian shalawat serta salam penulis sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW. Yang telah membawa manusia dari alam yang gelap menuju alam yang terang benderang yakni adanya islam, yang telah membawa ajaran yang paling sempurna dan diantaranya yaitu menganjurkan kepada manusia untuk menuntut ilmu pengetahuan agar dapat dimanfaatkan dalam segala aspek kehidupan.

Dalam rangka penyelesaian skripsi tersebut, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, petunjuk dari berbagai pihak, baik berupa material maupun spiritual, untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah menyumbang tenaga, pikiran maupun ilmu pengetahuan. Begitu pula kepada seluruh dosen/asisten serta seluruh karyawan dan karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung. Dan penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung
2. Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd selaku ketua jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
3. Prof. Dr. Wan Jamaluddin Z., Ph selaku Pembimbing I (satu) dan Drs. H. Abdul Hamid, M.Ag selaku Pembimbing II (dua) yang telah banyak

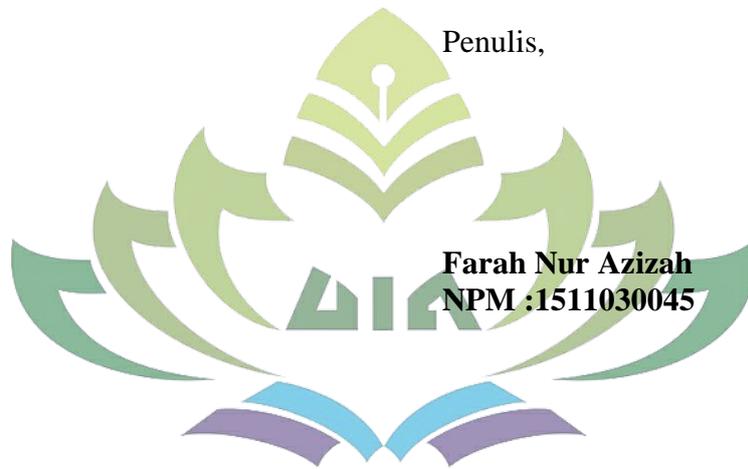
mengarahkan dan membimbing penulis dengan sabar, tulus, dan ikhlas sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.

4. Drs. Muslan selaku kepala sekolah SMK Ma'arif 1 Metro Lampung, yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian disekolah yang dipimpinnya. Serta memberikan informasi yang penulis perlukan dalam penyusunan skripsi. Kepada seluruh wakil kepala sekolah, wakil humas, seluruh staf tata usaha dan karyawan yang ada di SMK Ma'arif 1 Metro Lampung yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis.
5. Sahabat-sahabat seperjuangan yang selalu memberikan motivasi dan semangatnya kepadaku ciwi-ciwiku Elizza Melinda, Fadilla Zulyana, Indri Widyastuti, Laila Hasannah, Nia Selvia.
6. Rekan-rekan seperjuangan khususnya jurusan MPI kelas A angkatan 2015, Teman-teman KKN 275 Desa Sukoharjo, teman-teman PPL TK Dharma Whanita terimakasih atas kebersamaan yang terjalin selama ini, terimakasih atas motivasi dan dukungannya.
7. Teman-teman rumah Annisa Kurniasari, Aninndia Kartika, Estiana Ika Damayanti, Naufa Alya terimakasih atas bantuan fisik dan kebersamaan yang terjalin selama ini.
8. Seluruh jajaran Civitas Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, serta seluruh karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung, dengan bantuan tersebut penulis mengucapkan banyak terimakasih, semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan ampunannya bagi hamba-hambanya yang telah mempersembahkan yang terbaik kepada sesama.

Penulis sadar akan kekurangan dalam penulisan ini, itu karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan penulisan oleh sebab itu tentunya skripsi ini sudah pasti banyak kekurangannya. Sudilah kiranya untuk memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya, dan atas amal baik semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini semoga mendapatkan imbalan pahala dai Allah SWT. Amin.

Bandar Lampung, 6 September 2019

Penulis,



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PERSETUJUAN.....	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul	2
C. Latar Belakang Masalah.....	3
D. Fokus Masalah	6
E. Sub Fokus Masalah	7
F. Rumusan Masalah	7
G. Tujuan Penelitian	7
H. Signifikan Penelitian	8
I. Metode Penelitian.....	9
1. Pendekatan Dan Prosedur Penelitian	9
2. Sumber Data.....	10
3. Alat Pengumplan Data	11

4. Uji Keabsahan Data.....	16
5. Teknik Analisis Data.....	17
BAB II KAJIAN TEORI	21
A. Kajian Teori	21
1. Koperasi Sekolah	21
a. Pengertian Koperasi Sekolah	21
b. Fungsi Dan Tujuan Koperasi Sekolah.....	23
c. Ciri-Ciri Koperasi Sekolah.....	26
d. Prinsip-Prinsip Koperasi Sekolah	26
e. Peran Koperasi Sekolah	27
2. Jiwa Kewirausahaan.....	29
a. Pengertian Kewirausahaan	29
b. Karakteristik Jiwa Kewirausahaan.....	33
B. Tinjauan Pustaka	44
C. Kerangka Berfikir.....	46
BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN.....	47
A. Gambaran Singkat SMK Ma'arif 1 Metro	47
1. Sejarah Singkat Berdirinya SMK Ma'arif 1 Metro.....	47
2. Visi Dan Misi SMK Ma'arif 1 Metro	48
3. Identitas Sekolah SMK Ma'arif 1 Metro	49
4. Sarana Dan Prasarana SMK Ma'arif 1 Metro	50
5. Keadaan Guru Dan Peserta Didik SMK Ma'arif 1 Metro.....	51
6. Jurusan Dan Ekstrakurikuler SMK Ma'arif 1 Metro.....	53
7. Struktur Organisasi Koperasi Sekolah	54
B. Deskripsi Data Penelitian.....	54
1. Peran Koperasi Sekolah Dalam Bidang Ekonomi	55
2. Peran Koperasi Sekolah Dalam Bidang Sosial	57

BAB IV ANALISIS PENELITIAN	59
A. Temuan Penelitian.....	59
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Rekomendasi.....	76
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Indikator Peran Koperasi Sekolah.....	5
2. Karakteristik Kewirausahaan Yang Berhasil	37
3. Sarana Dan Prasarana SMK Ma'arif 1 Metro	51
4. Daftar Nama Guru SMK Ma'arif 1 Metro	51
5. Daftar Nama Peserta Didik SMK Ma'arif 1 Metro.....	52
6. Jiwa Kewirausahaan.....	73



DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Nama Responden
2. Identifikasi Teori dan Rancangan Pengembangan Instrumen
3. Pedoman Wawancara
4. Kerangka Observasi
5. Lembar Observasi
6. Kisi-Kisi Dokumentasi
7. Intrumen Wawancara
8. Dokumentasi Foto Penelitian



DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar nama responden
2. Kisi-kisi wawancara
3. Instrumen wawancara
4. Kerangka observasi
5. Kerangka dokumentasi
6. Dokumen foto penelitian
7. Surat balasan penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal guna memudahkan dalam memahami dan menghindari kesalahan dalam mengartikan proposal ini, maka secara singkat terlebih dahulu penyusun akan menjelaskan beberapa istilah yang berkaitan dengan judul skripsi ini.

Judul skripsi ini adalah PERAN KOPERASI SEKOLAH DALAM MENUMBUHKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN PADA PESERTA DIDIK DI SMK MA'ARIF 1 METRO.

1. Koperasi sekolah

Koperasi sekolah atau koperasi siswa adalah siswa sebagai anggotanya di dalam koperasi itu, siswa-siswa dasar, siswa-siswa menengah pertama, sekolah menengah ke atas, sekolah menengah keatas, atau sekolah-sekolah sederajat.¹

Kemudian menurut UU nomor 25 tahun 1992, pasal 1 “Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasar prinsip koperasi

¹ Arifin Imamul, Hadi Giana Wagiana, *Membuka Cakrawala Ekonomi Untuk Kelas XII Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah Program Ilmu Pengetahuan Sosial*,(Bandung : Pt Setia Purna Inves, 2007), h.90

sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.”²

2. Menumbuhkan jiwa kewirausahaan

Menurut Peter F. Drucker dalam buku Muhammad Anwar, mengatakan bahwa kewirausahaan merupakan kemampuan dalam menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Pengertian ini mengandung bahwa seorang wirausahawan adalah orang yang memiliki kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang berbeda dengan yang sudah ada sebelumnya.³ Sementara itu, Zimmerer mengartikan kewirausahaan sebagai suatu proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan masalah dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan (usaha).

Dalam islam karakteristik wirausaha lain dalam menurut Muhammad Anwar dalam bukupengantar kewirausahaan yaitu :⁴

- a. Sifat takwa, tawakal, zikir, dan syukur.
- b. Jujur
- c. Bangun subuh dan bekerja.
- d. Toleransi.
- e. Berzakat dan berinfaq

B. Alasan Memilih Judul

Adapun yang menjadi alasan penulis dalam memilih judul ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana peran koperasi sekolah dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada peserta didik di SMK Ma’arif 1 Metro.

²Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, pasal 1

³ Anwar Muhammad, *Pengantar Kewirausahaan Teori dan Aplikasi*, cet 1, (Jakarta: Prenada, 2014), h. 2

⁴*Ibid*, h.19.

2. Karena masih belum terlalu banyak penelitian koperasi sekolah di jurusan MPI UIN Raden Intan Lampung.
3. SMK Ma'arif 1 Metro adalah sekolah menengah kejuruan ma'arif berbasis agama satu-satunya di metro.

C. Latar Belakang

Berdasarkan data resmi statistik yang di keluarkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) 7 Mei 2018 tentang keadaan ketenagakerjaan pada Februari 2018, dimana disebutkan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Indonesia pada Februari 2018 mencapai 5,13 persen. Dalam setahun terakhir, pengangguran berkurang 140 ribu orang, sejalan dengan TPT yang turun menjadi 5,13 persen pada Februari 2018. Dilihat dari tingkat pendidikan, TPT untuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) tertinggi diantara tingkat pendidikan lain, yaitu sebesar 8,92 persen.⁵

Berdasarkan data statistik di atas dilihat dari tingkat pendidikan pada Februari 2018, TPT untuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) tertinggi diantara tingkat pendidikan lain yaitu sebesar 8,92 persen. Maka Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) diharapkan mampu membekali kemampuan dan keterampilan yang cukup untuk siswa melalui kegiatan organisasi yang diselenggarakan supaya siswa mampu bersaing di dunia kerja dan berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya secara mandiri.

⁵ Badan Pusat Statistik No. 42/05/Th. XXI, 07 Mei 2018

Peran seorang wirausahawan adalah menyediakan lapangan pekerjaan. Maka perlu dirubah pola pikir siswa atau masyarakat untuk menciptakan lapangan pekerjaan ketimbang mencari pekerjaan. Pertama, yaitu dengan didirikannya sekolah yang menerapkan mata pelajaran kewirausahaan atau sekolah yang berwawasan wirausaha (*entrepreneur*).Kedua, di dalam lingkup pendidikan harus ada keberanian untuk memulai berwirausaha. Kebanyakan kita takut unruk memulai suatu usaha akan bangkrut atau rugi. Tetapi, orang yang memiliki jiwa kewirausahaan merasa bingung bagaimana cara memulai suatu usaha itu.⁶

Faktor pembinaan karakter siswa adalah lingkungan sekolah. Pembinaan karakter tidak hanya di dalam proses pembelajaran, tetapi bisa juga di bekali pengetahuan dan ketrampilan siswa dalam bermasyarakat dan kehidupan sosial. Koperasi sekolah adalah salah satu layanan pembinaan kesiswaan yang di berikan oleh sekolah di bidang kesiswaan.

Kepala sekolah yang berjiwa wirausaha biasanya memiliki tujuan dan pengharapan tertentu yang di integrasikan dalam visi, misi, tujuan dan rencana strategi sekolah secara realistik, sesuai dengan kemampuan, kondisi, dan faktor pendukung yang di miliki sekolah.⁷

Sekolah adalah salah satu tempat untuk belajar memuali menjadi wirausahawan. Sekolah sebagai salah satu penyelenggara pendidikan bertanggungjawab terhadap perkembangan setiap pribadi peserta didik. Wirausahasendiri adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk

⁶Kasmir, *kewirausahaan*, cet 9, (Jakarta: PT JayaGrafindo Persada, 2013), h. 5.

⁷Mulyasa, *manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), h.191.

melihat dan menilai kesempatan bisnis, mengumpulkan sumber daya yang dibutuhkan untuk mengambil tindakan yang tepat dan mengambil keuntungan dalam rangka meraih sukses.

Mengajarkan peserta didik berwirausaha sejak dini memiliki banyak manfaat. Dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan peserta didik maka sekolah membuat koperasi di lingkungan sekolah.

Tabel 1 Indikator peran koperasi sekolah

Peran koperasi sekolah dalam bidang ekonomi	Menumbuhkan jiwa wirausaha dan memberikan pelayanan yang baik
	Mengembangkan metode bagi hasil yang adil
	Barang dan jasa yang ditawarkan lebih murah
	Menumbuhkan sikap keterbukaan dan jujur dalam mengelola koperasi sekolah
	Menjaga keseimbangan antara permintaan dan penawaran
Peran koperasi sekolah dalam bidang sosial	Mendidik anggotanya untuk bekerjasama dan mampu menyelesaikan masalah
	Mendidik anggotanya untuk memiliki sikap simpati
	Menumbuhkan rasa persaudaraan dan kekeluargaan
	Mendorong terwujudnya lingkungan yang aman dan tentram

Sumber : Sumarsono Sonny, *Manajemen Koperasi: Teori Dan Praktek*, (Yogyakarta, Graham Ilmu, 2003), h. 16

Table 2 Indikator jiwa kewirausahaan

No	Jiwa Kewirausahaan	Tumbuh Jiwa Kewirausahaan		
		Ya	Kurang	Tidak
1	Memiliki kepercayaan diri	✓		
2	Memiliki kreativita diri	✓		
3	Memiliki pikiran positif	✓		
4	Memiliki orientasi pada hasil	✓		
5	Memiliki keberanian untuk mengambil resiko		✓	
6	Memiliki jiwa kepemimpinan	✓		
7	Memiliki pikiran orisinal		✓	
8	Memiliki orientasi ke depan		✓	
9	Suka pada tantangan	✓		

Sumber : observasi di SMK Ma'arif 1 Metro

Peningkatan koperasi boleh dibilang suatu upaya untuk menjadikan peserta didik memiliki jiwa wirausahawan. Sebagaimana yang telah disebutkan sebelumnya bahwa dengan lebih banyaknya wirausahawan di Indonesia maka perekonomian Indonesia juga akan semakin maju. Salah satu sekolah yang sudah mulai memanfaatkan koperasi sebagai tempat pembelajaran wirausaha adalah SMK Ma'arif 1 Metro yang beralamatkan JL. Patimura, Karangrejo, Metro Utara Kota Metro.

Pra penelitian dilakukan dengan teknik wawancara. Wawancara dilakukan dengan pengelola koperasi sekolah adalah Ibu Risa Ayuna.

Koperasi sekolah di tempatkan di pojok ruangan guru. Bu risa adalah guru sekaligus petugas koperasi sekolah. Kata beliau di SMK Ma'arif 1 Metro juga ada koperasi simpan pinjamnya yang sangat membantu guru-guru disana. Berdasarkan fenomena tersebut penulis tertarik mengkaji lebih jauh tentang koperasi sekolah yang terangkum dalam judul “*Peran Koperasi Sekolah dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Pada Peserta Didik di SMK Ma'arif 1 METRO.*”

D. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang terdapat di SMK Ma'arif 1 Metro kota Metro Provinsi Lampung maka dalam penelitian ini, penulis memfokuskan hanya pada peran koperasi sekolah dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan peserta didik di SMK Ma'arif 1 Metro.

E. Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan fokus masalah diatas, peneliti membagi sub fokus masalah yang berkaitan dengan penelitian yaitu:

1. Peran koperasi sekolah dalam bidang ekonomi yaitu : Menumbuhkan jiwa wirausaha dan memberikan pelayanan yang baik, mengembangkan metode bagi hasil yang adil, barang dan jasa yang ditawarkan lebih murah, menumbuhkan sikap keterbukaan dan jujur dalam mengelola koperasi sekolah, menjaga keseimbangan antara permintaan dan penawaran.
2. Peran koperasi sekolah dalam bidang sosial yaitu : Mendidik anggota-anggotanya untuk bekerjasama dan mampu menyelesaikan masalah,

mendidik anggotanya untuk memiliki sikap simpati, menumbuhkan rasa persaudaraan dan kekeluargaan, mendorong terwujudnya lingkungan yang aman dan tentram

F. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan masalah yang hendak di bahas dalam penelitian ini :

Bagaimana peran koperasi sekolah dalam menumbuhkan jiwakewirausahaan pada peserta didik di SMK Ma'arif 1 Metro ?

G. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Dengan melihat rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah :

Untuk mengetahui bagaimana peran koperasi sekolah dalam menumbuhkan jiwakewirausahaan pada peserta didik di SMK Ma'arif 1 Metro.

H. Signifikansi Penelitian

Adapun yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Secara teoristis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambahkhanah keilmuan pendidikan Islam dalam memberikan pengetahuan tentang peran koperasi sekolah dalam menumbuhkan jiwa wirausaha pada peserta didik.

b. Secara Praktis

- 1) Bagi sekolah, dengan adanya penelitian ini diharapkan sekolah dapat meningkatkan peran koperasi sekolah dan manajemen peelolaannya untuk dapat lebih berkontribusi dalam menumbuhkan jiwa wirausahawan pada siswa sejak dini.
- 2) Bagi siswa, dengan adanya penelitian ini diharapkan siswa dapat mengetahui dengan adaya koperasi sekolah dapat membantu mereka untuk belajar kewirausahaan yang di dalamnya terdapat karakter-karakter penting yang dapat bermanfaat bagi kehidupan meraka nantinya.
- 3) Bagi peneliti lain, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi permulaan bagi peneliti lain untuk mengkaji lebih dalam mengenai peran koperasi sekolah lainnya, dikarenakan penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan.

I. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan permasalahan dan fokus masalah. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian dilakukan dengan berfikir induktif, yaitu menangkap berbagai fakta atau fenomena-fenomena sosial, melalui

pengamatan di lapangan, kemudian menganalisisnya dan kemudian berupaya melakukan teorisasi berdasarkan apa yang diamati tersebut.⁸

Penelitian ini menggunakan kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang di maksud untuk membuat pencadraan mengenai situasi atau kejadian-kejadian.⁹ Yang bertujuan membantu pembaca mengetahui apa yang terjadi di lingkungan dibawah pengamatan, seperti apa peristiwa atau aktivitas yang terjadi dilatar penelitian. Peneliti yang menggambarkan kondisi lapangan apa adanya sesuai dengan fakta di SMK Ma'arif 1 Metro.

2. Sumber Data Penelitian

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut tersebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan secara lisan. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru kewirausahaan dan petugas koperasi sekolah di SMK Ma'arif 1 Metro.

Sedangkan data penelitian sebagai berikut :

a. Data primer

Siperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang di dapat berupa wawancara, observasi, maupun penggunaan instrument pengukuran yang khusus

⁸Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT Kencana,2015), h.6.

⁹Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta : PT Grafindo Persada,2013), h.76

dirancang sesuai dengan tujuannya. Data ini meliputi peran koperasi sekolah dalam menumbuhkan jiwa wirausaha peserta didik di SMK Ma'arif 1 Metro.

b. Data sekunder

Data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.¹⁰

3. Alat Pengumpulan Data

Tujuan utama dari penelitian ini yaitu untuk mendapatkan data, maka dalam penelitian lapangan ini penulis berupaya menganalisis data yang diperoleh sehingga antara pengertian dan teori yang dapat dibuktikan relevansinya dan memenuhi standar data yang ditetapkan.

Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Wawancara

Wawancara adalah proses Tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.¹¹ Sutrisno hadi mengemukakan bahwa anggapan yang perlu dipegang oleh peneliti dalam menggunakan metode interview dan juga kuesioner adalah sebagai berikut:

¹⁰Saipuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998, H. 91

¹¹Cholid Nurbuko, Abu Acyadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h. 85

- 1) Bahwa subjek (responden) adalah orang yang paling tahu tentang diri sekolah.
- 2) Bahwa apa yang dinyatakan oleh subjek kepada peneliti adalah besar dan dapat dipercaya.
- 3) Bahwa interpretasi subjek tentang pernyataan-pernyataan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti.¹²

Menurut prosedurnya wawancara dapat dilakukan sebagai berikut:

- 1) Wawancara bebas tak terpimpin

Wawancara bebas adalah proses wawancara dimana interview tidak secara sengaja mengarahkan Tanya jawab pada pokok-pokok persoalan dari focus penelitian dan interview (orang yang diwawancarai). Dalam banyak hal wawancara bebas akan lebih mendekati pembicaraan bebas, sehingga menemukan kualitas wawancara. Karenanya mempunyai kelemahan-kelemahan antara lain:

- a) Kualitas datanya rendah
- b) Tak dapat digunakan untuk pengecekan secara mendalam
- c) Makan waktu terlalu lama
- d) Hanya cocok untuk penelitian eksploratif

¹²*Ibid*, h.85

2) Wawancara terpimpin

Ciri pokok wawancara terpimpin ialah bahwa pewawancara terikat oleh suatu fungsi bukan saja sebagai pengumpulan data relevan dengan maksud penelitian yang telah dipersiapkan, serta ada pedoman yang memimpin jalannya Tanya-jawab. Dengan adanya pedoman atau panduan pokok-pokok masalah melancarkan jalannya wawancara.

Kelemahan wawancara terpimpin ialah bahwa:

- a) Bila pokok-pokok masalah disusun dalam daftar pertanyaan yang lebih detail, hingga menyerupai angket.
- b) Bila suasana hubungan antara pewawancara dan yang diwawancarai terlalu formal. Jadi akan tampak kaku kurang luwes.

3) Wawancara bebas terpimpin

Wawancara bebas terpimpin merupakan kombinasi antara wawancara bebas dan terpimpin. Jadi wawancara hanya membuat pokok-pokok masalah yang akan diteliti, selanjutnya dalam proses wawancara berlangsung mengikuti situasi pewawancara harus pandai mengarahkan yang diwawancarai apabila ternyata ia menyimpang pedoman interview berfungsi

sebagai pengendali jangan sampai proses wawancara kehilangan arah.¹³

Dalam penelitian ini penulis menggunakan wawancara terpimpin, teknik ini dilakukan informan secara langsung dilokasi penelitian. Wawancara dilakukan dengan menggunakan panduan wawancara atau daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya sedangkan hasil wawancara dicatat didalam buku tulis atau direkam. Wawancara ini ditujukan kepada guru kewirausahaan yaitu Bapak Ujang Kartono, petugas koperasi yaitu Ibu Yeni Astuti dan peserta didik.

b. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Observasi tidak terbatas hanya pada satu obyek saja, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan.¹⁴ Adapun ada yang perlu diperhatikan dalam melakukan tindakan observasi yaitu :

- 1) Diarahkan pada tujuan tertentu, tidak bersifat spekulatif, melainkan sistematis dan terencana.
- 2) Dilakukan pencatatan secara langsung, dan tidak ditangguhkan dengan mengandalkan kekuatan daya ingatan.

¹³ *Ibid*, h.84

¹⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2017) h.226

- 3) Diusahakan mendapat catatan secara kuantitatif.
- 4) Hasilnya harus dapat diperiksa kembali untuk diuji kebenarannya.

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation*, selanjutnya dari segi instrumentasi yang digunakan, maka observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur.

- 1) Observasi berperan serta (*participant observation*)

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

- 2) Observasi non partisipan

Kalau dalam observasi partisipan peneliti terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang diamati, maka dalam observasi non partisipan peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai

pengamat independen. Dalam hal ini penulis menggunakan observasi non partisipan, penulis terjun langsung untuk melakukan pengamatan secara langsung untuk mengetahui peran koperasi sekolah dalam menumbuhkan jiwa wirausaha pada siswa.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, untuk karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumentasi ini merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara mengenai peran koperasi sekolah dalam menumbuhkan jiwa wirausaha pada peserta didik.

4. Uji Keabsahan Data

Agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan maka dikembangkan tata cara untuk mempertanggungjawabkan keabsahan hasil penelitian, dalam penelitian kualitatif ini temuan data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Tetapi kebenaran realistik data penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi jamak dan bertanggung pada konstruksi manusia, dibentuk dalam diri seseorang sebagai hasil proses mental tiap individu dengan berbagai latar belakangnya.

Dalam penelitian penulis mempertanggungjawabkan keabsahan data dengan teknik triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang diluar itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data yang diperoleh dengan wawancara di cek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.

c. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi dalam waktu atau situasi berbeda.¹⁵

5. Analisis Data

Menurut Bogdan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat mudah di pahami, dan

¹⁵Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), h.178

temuannya dapat di informasikan kepada yang lain. ¹⁶Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam menganalisis data adalah sebagai berikut :

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

Kegiatan yang dilakukan dalam alur reduksi data adalah peneliti membuat ringkasan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dalam penelitian ini berlangsung secara terus-

¹⁶Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung : ALFABETA, 2017, h.226

menerus selama penelitian berlangsung dan berhenti pada saat data yang dianggap sudah cukup menarik kesimpulan.

b. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dalam alur penyajian data peneliti melakukan kegiatan mengumpulkan informasi yang telah tersusun dari reduksi data. Menyajikan data dalam bentuk teks yang bersifat naratif, bagan, gambar, *flowchart* ataupun table.

c. Verifikasi data dan penarikan kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab masalah yang dirumuskan sejak awal bila kesimpulan yang

dikemukakan harus dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten. Mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Koperasi Sekolah

a. Pengertian koperasi sekolah

Secara harfiah kata “koperasi” berasal dari : Corperation (Latin), atau Cooperation (Inggris), atau Co-operatie (Belanda), dalam bahasa Indonesia diartikan sebagai : bekerja bersama, atau bekerja sama, atau kerjasama, merupakan koperasi. Menurut Sri Edi Swasono.¹⁷

Koperasi sekolah atau koperasi siswa adalah siswa sebagai anggotanya di dalam koperasi itu, siswa-siswa dasar, siswa-siswa menengah pertama, sekolah menengah ke atas, sekolah menengah keatas, atau sekolah-sekolah sederajat.¹⁸

Kemudian menurut UU nomor 25 tahun 1992, pasal 1 “Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasar prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.”¹⁹

Koperasi merupakan suatu organisasi yang didirikan oleh seorang atau beberapa orang untuk mencapai tujuan dan keuntungan bersama yang bersifat kekeluargaan dan sukarela. Koperasi sebagai

¹⁷ Sudarsono, *Koperasi Dalam Teori Dan Praktek*, (Jakarta, PT Rineka Cipta, 2005), h. 1

¹⁸ Arifin Imamul, Hadi Giana Wagiana, *Membuka Cakrawala Ekonomi Untuk Kelas XII Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah Program Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Bandung : Pt Setia Purna Inves, 2007), h.90

¹⁹ Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, pasal 1

suatu lembaga usaha bersama di antara para anggotanya. Bekerjasama atau berusaha secara bersama-sama untuk meningkatkan kesejahteraan para anggotanya ini adalah ciri utama dari koperasi.²⁰

Dalam pandangan islam, koperasi tergolong sebagai syirkah/syarikoh. Lembaga ini merupakan wadah kemitraan, kerja sama, kekeluargaan, dan kebersamaan usaha yang sehat, baik, dan halal.

فَضْلًا يَبْتَغُونَ الْحَرَامَ الْبَيْتِ آمِينَ وَلَا الْقَلَيْدَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْحَرَامَ الشَّهْرِ وَلَا اللَّهَ شَعْبِيرًا حُلُوًّا أَلَاءَ آمِنُوا الَّذِينَ يَتَأْتِيهَا
 أَتَعْتَدُوا أَنَّ الْحَرَامَ الْمَسْجِدِ عَنِ صَدُوكُمْ أَنَّ قَوْمِ شَنْقَانِ تُجْرِمَنَّكُمْ وَلَا فَاصْطَادُوا حَلَلْتُمْ وَإِذْ أَوْرِضُونَا رَبِّهِمْ مِّنْ
 الْعِقَابِ شَدِيدِ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ وَاتَّقُوا الْعُدُونَ إِلَّا تَمَّ عَلَى تَعَاوُنُوا وَلَا وَالْتَقَوَى الْبِرَّ عَلَى وَتَعَاوُنُوا

Terjemahannya :

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang had-ya, dan binatang-binatang qalaa-id, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keredhaan dari Tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, Maka bolehlah berburu. dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya.(Surah Al-maidah: 2)

²⁰Margareta Lilis Lindawati Dan Suyanto, *Peran Koperasi Sekolah Dalam Meningkatkan Sikap Kewirausahaan Siswa Smk Negeri Wonogiri*, Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial (September, 2014), Vol 12 No.2, h. 123

Ayat di atas menjelaskan bahwasanya tolong-menolonglah kamu dalam kebajikan dan dalam ketakwaan didi anjurkan oleh Allah. Koperasi merupakan tolong-menolng, kerjasama, dan saling menutupi kebutuhan masyarakat. Menutupi kebutuhan dan tolong-menolong dalam kebajkan adalah ketakwaaan yang haqiqi

Syirkah itu ada empat macam, yaitu :²¹

1. Syirkah ‘inan

Syirkah ‘inan merupakan bentuk kerja sama dua orang atau lebih dalam hal permodalan untuk melakukan usaha bersama dan berbagi keuntungan atau kerugian berdasarkan proporsi jumlah modal masing-masing.

2. Syirkah muwafadhah

Merupakan bentuk kerja sama dua orang atau lebih untuk melakukan usaha dengan persyaratan sebagai berikut :

- a. Jumlah modal sama besar, sehingga bila ada di antara anggota persyarikatan modalnya lebih besar, maka syirkah itu tidk sah.
- b. Memliki kewenangan untuk bertindak secara hukum, sehingga anak-anak yang belum dewasa belum bisa menjadi anggota persyarikatan.
- c. Harus sesama muslim, sehingga tidak sah jika persyarikatan dengan nonmuslim.

²¹ Hendar, *Manajemen Perusahaan Koperasi*, (Erlangga, 2010), H.14

d. Masing-masing anggota mempunyai hak bertindak atas nama syirkah (kerja sama).

3. Syirkah wujud

Merupakan kerja sama dua orang atau lebih untuk membeli sesuatu tanpa modal atau hanya modal kepercayaan dan keuntungan di bagi di antara mereka.

4. Syirkah abdan

Merupakan bentuk kerja sama antara dua orang atau lebih untuk melakukan suatu usaha atau pekerjaan dan hasilnya di bagi di antara sesama mereka berdasarkan perjanjian.

Koperasi sekolah atau koperasi siswa adalah siswa sebagai anggotanya di dalam koperasi itu, siswa-siswa dasar, siswa-siswa menengah pertama, sekolah menengah ke atas, sekolah menengah keatas, atau sekolah-sekolah sederajat.²²

b. Fungsi dan tujuan koperasi sekolah

Koperasi memiliki fungsi yang berdampak pada banyak aspek.

Adapun fungsi koperasi adalah sebagai berikut :

Alat perjuangan ekonomi untuk mempertinggi kesejahteraan rakyat.

1. Alat pendemokrasian sosial.
2. Sebagai salah satu urat nadi perekonomian bangsa Indonesia.

²² Arifin Imamul, Hadi Giana Wagiana, *Membuka Cakrawala Ekonomi Untuk Kelas XII Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah Program Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Bandung : Pt Setia Purna Inves, 2007), h.90

3. Alat pembinaan insan masyarakat untuk memperkokoh kedudukan ekonomi bangsa Indonesia serta bersatu dalam mengatur tatalaksana perekonomian rakyat.²³

Selain itu dalam Bab III, bagian pertama pasal 4 Undang-undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 1992 diuraikan fungsi dan peran koperasi, yaitu :

1. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
2. Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
3. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai sokogurunya.
4. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.²⁴

Tujuan koperasi sekolah adalah sebagai berikut :

1. Mendidik, menanamkan dan memelihara suatu kesadaran hidup bergotong-royong, serta jiwa demokratis diantara para siswa.
2. Memupuk dan mendorong tumbuhnya kesadaran serta semangat berkoperasi di kalangan siswa.
3. Mendidik dan menanamkan jiwa kewirausahaan (entrepreneurship) di kalangan siswa.
4. Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan berkoperasi di kalangan anggota yang berguna bagi para siswa untuk bekal terjun di masyarakat.
5. Menunjang program pembangunan pemerintah di sektor perkoperasian melalui program pendidikan koperasi.
6. Membantu dan melayani pemenuhan kebutuhan ekonomi para siswa melalui pengembangan koperasi sekolah.²⁵

²³Sudarsono, Edilius, *Koperasi dalam Teori & Praktik*, cet. 5, (Jakarta, Rineka Cipta, 2010), h. 80

²⁴Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, pasal 4

²⁵Arifin Imamul, Hadi Giana Wagiana, *Membuka Cakrawala Ekonomi Untuk Kelas XII Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah Program Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Bandung : Pt Setia Purna Inves, 2007), h.90

Pemanfaatan koperasi sekolah dapat digunakan sebagai salah satu media praktik secara langsung bagi para siswa dalam menerapkan keterampilannya sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing dan juga pembelajaran tersendiri bagi hidupnya sendiri. Siswa dapat mengembangkan potensinya baik untuk menjadi wirausaha maupun sebagai tenaga kerja. Selain itu koperasi juga berguna sebagai sumbangsih dalam menambah penghasilan, baik itu penghasilan bagi siswa, penghasilan sekolah dan membantu membangun perekonomian masyarakat.

Koperasi sekolah mempunyai sasaran yang ingin dicapai. Sasaran tersebut yaitu untuk mengenalkan koperasi secara langsung dan melakukan kegiatan usaha koperasi secara langsung. Lulusan yang memiliki dasar pendidikan koperasi mendapatkan pekerjaan tetap lebih cepat, merasa lebih puas dengan pekerjaan mereka, menerima lebih tinggi upah, menerima penilaian yang lebih baik untuk penampilan mereka, dan memiliki sikap positif terhadap kegiatan kewirausahaan yang ada di sekolah mereka.²⁶

c. Ciri-ciri Koperasi Sekolah

Koperasi sekolah mempunyai ciri khas sebagai berikut :

1. Didirikan dengan surat keputusan bebrapa deprtemen.
2. Koperasi sekolah berbeda dengan koperasi yang lain, karena koperasi sekolah tidak berbadan hukum, koperasi sekolah diakui oleh pemerintah melalui surat keputusan dari beberapa materi.

²⁶Margareta Lilis Lindawati Dan Suyanto, *Peran Koperasi Sekolah Dalam Meningkatkan Sikap Kewirausahaan Siswa Smk Negeri Wonogiri*, Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial (September, 2014), Vol 12 No.2, h. 124

3. Keanggotaannya silih berganti sesuai masa keanggotaan siswa jika sudah lulus atau menamatkan sekolahnya atau keluar dari sekolah.
4. Koperasi sekolah di sesuaikan tugas siswa (belajar) agar tidak mengganggu jam pelajaran.
5. Sebagai sarana untuk mendidik siswa menyadari dirinya sebagai makhluk sosial.
6. Siswa sebagai anggota koperasi sekolah dan jika memungkinkan siswa mengurusnya juga.²⁷

d. Prinsip-prinsip Koperasi

Sebagaimana halnya koperasi-koperasi yang ada di Indonesia, koperasi sekolah harus mendasarkan diri pada suatu aturan yang dinamakan prinsip atau sendi dasar koperasi salah satunya adalah tujuan pendidikan nasional yang ditunjang oleh tujuan pendidikan yang dibuat oleh sekolah.

Adapun prinsip-prinsip koperasi menurut Undang – Undang No 25 tahun 1992 adalah sebagai berikut :²⁸

1. Keanggotannya bersifat sukarela dan terbuka.
2. Pengelolaannya dilakukan secara demokratis.
3. Pembagian sisa hasil usaha secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota.
4. Pemberian balas jasa tidak terkait dengan besarnya setoran modal.

²⁷ Alam, *Ekonomi Untuk Sma Dan Ma Kelas XII Standar Isi 2006*, (Esis,2006), h.2

²⁸ Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, pasal 5

5. Kemandirian.
6. Pendidikan koperasi.

e. Peran Koperasi Sekolah

Peran koperasi di sekolah sangat bermanfaat bagi siswa. Koperasi memiliki dua peran yang tidak dapat dipisahkan. Satu sama lain. Peran pertama dalam bidang ekonomi. Sedangkan peran kedua adalah bidang sosial.

Adapun peran koperasi dalam bidang ekonomi yaitu :

1. Menumbuhkan jiwa wirausaha, koperasi tidak hanya mencari keuntungan tetapi memberikan pelayanan yang baik ketika sedang melakukan usaha.
2. Mengembangkan metode pembagian hasil yang adil. Di dalam koperasi tidak di dasarkan besarnya modal tetapi didasarkan imbalan partisipasi dan jasa masing-masing anggota.
3. Barang dan jasa yang di tawarkan lebih murah.
4. Benumbuhkan sikap keterbukaan dan jujur dalam mengelola koperasi.
5. Menjaga keseimbangan antara permintaan dan penawaran atau antara kebutuhan dan pemenuhan kebutuhan.

Sedangkan peran koperasi sekolah di bidang sosial adalah sebagai berikut :

1. Mendidik anggota-anggotanya untuk bekerjasama, mampu menyelesaikan masalah-masalah.

2. Mendidik anggota-anggotanya untuk memiliki sikap simpati, sesuai dengan kemampuannya didalam tattan sosial.
3. Menumbuhkna rasa persaudaraan dan kekeluargaan.
4. Mendorong terwujudnya kehidupan yang aman dan tentram.²⁹

Dengan peran seperti di atas, maka keberadaan koperasi sekolah sangatlah berperan penting di dalam lingkungan sekolah. Yang di bimbing oleh kepala sekolah dan guru, termasuk guru kewirausahaan. Adapun beberapa peran koperasi sekolah sebagai berikut :*pertama*, sebagai salah satu wadah pembelajaran kewirausahaan siswa agar nantinya memiliki keterampilan berwirausaha. *Kedua*, melatih siswa agar memiliki kesadaran berkoperasi dan berwirausaha. *Ketiga*, melatih siswa untuk jujur, disiplin, setia kawan, bekerjasama, dan mempunyai sikap demokratis. *Keempat*, memberikan pengetahuan dan ketrmampilan berkoperasi dan berwirausaha pada siswa. *Kelima*, menumbuhkan jiwa-jiwa wirausaha siswa.

2. Jiwa Kewirausahaan

a. Pengertian Kewirausahaan

Wirausaha berasal dari bahasa francis, yakni *entrepeneur* yang dalam bahasa inggrisnya adalah *beetween taker* atau *go-between*.

Istilah wirausaha dapat di samakan dengan wiraswasta yang artinya

²⁹Sumarsono Sonny, *Manajemen Koperasi:Teori dan Praktek*, (Yogyakarta:graha ilmu, 2003), h.16-18

keberanian, kesungguhan, dan keseriusan dalam memenuhi kebutuhan hidup serta memecahkan berbagai masalah yang di hadapi dengan mengerahkan seluruh kekuatan yang di mikinya sendiri.³⁰

Dalam konteks pendidikan, wirausaha merujuk pada kondisi ketika seseorang membuat suatu keputusan yang mendorong terbentuknya sistem kegiatan yang mandiri, bebas dari keterikatan lembaga lain. Oleh karena itu, sebagian besar pendorong perubahan, inovasi, dan kemajuan sekolah biasanya berasal dari kepala sekolah yang berjiwa wirausaha.³¹

Kewirausahaan berasal dari kata dasar wirausaha. Yang di maksud dengan wirausaha adalah orang yang mempunyai kemampuan melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis, mengumpulkan sumber-sumber daya yang di butuhkan guna mengambil keuntungan darinya serta mengambil tindakan yang tepat, guna memastikan kesuksesan.³²

Sedangkan kewirausahaan adalah semangat, perilaku dan kemampuan untuk memberikan tanggapan yang positif terhadap peluang memperoleh keuntungan untuk diri sendiri dan atau pelayanan yang lebih baik pada pelanggan/masyarakat dengan selalu berusaha mencari pelanggan lebih banyak dan melayani pelanggan lebih baik, serta menciptakan dan menyediakan produk yang lebih bermanfaat dan

³⁰Mulyasa, *manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), h. 189

³¹*Ibid.*

³²Anoraga Pandji, *Pengantar Bisnis: Pengelolaan dalam Era Globalisasi*, cet 2, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 27

menerapkan cara kerja yang lebih efisien, melalui keberanian mengambil risiko, kreativitas, dan inovasi serta kemampuan manajemen.³³

Menurut Peter F. Drucker dalam buku Muhammad Anwar, mengatakan bahwa kewirausahaan merupakan kemampuan dalam menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Pengertian ini mengandung bahwa seorang wirausahawan adalah orang yang memiliki kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang berbeda dengan yang sudah ada sebelumnya.³⁴ Sementara itu, Zimmerer mengartikan kewirausahaan sebagai suatu proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan masalah dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan (usaha).

Mereka yang menjadi wirausaha adalah orang-orang yang mengenal potensi dan belajar mengembangkannya untuk menangkap peluang serta mengorganisasi usaha dalam mewujudkan cita-citanya. Kewirausahaan merupakan kemampuan kreatif dan inovatif, jeli melihat peluang dan selalu terbuka untuk setiap masukan dan perubahan yang positif yang mampu membawa bisnis terus bertumbuh serta memiliki nilai. Salah satu pendorong terciptanya inovasi selain perubahan dan keharusan untuk beradaptasi adalah kesadaran akan adanya celah antara apa yang ada dan apa yang seharusnya ada, dan antara apa yang diinginkan oleh masyarakat dengan apa yang sudah ditawarkan ataupun dilakukan oleh pemerintah, sektor swasta maupun Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM).³⁵

³³ *Ibid.* h.28.

³⁴ Anwar Muhammad, *Pengantar Kewirausahaan Teori dan Aplikasi*, cet 1, (Jakarta: Prenada, 2014), h. 2

³⁵ Rintah Saragih, A Membangun Usaha Kreatif, Inovatif Dan Bermanfaat Melalui Penerapan Kewirausahaan Sosial, *Jurnal Kewirausahaan*, Vol 3 No.2 (Desember, 2017), h.26

Jiwa kreatif, inovatif, dan kewirausahaan merupakan suatu kemampuan yang sangat berarti dalam proses kehidupan manusia. Oleh karena itu, sifat-sifat tersebut sangat penting untuk dimiliki oleh setiap warga sekolah yang ingin menjadikan sekolahnya sebagai sekolah yang efektif. Sifat-sifat tersebut harus dimiliki setiap kepala sekolah dan menanamkannya kepada seluruh warga sekolah. Sifat-sifat tersebut menjadi lebih penting lagi untuk dimiliki oleh setiap peserta didik, karena mereka merupakan generasi bangsa yang akan meneruskan cita-cita pembangunan.

Dengan sifat-sifat kewirausahaan tersebut, diharapkan dapat mengatasi pengangguran dan lulusan-lulusan pendidikan yang kurang produktif.³⁶

Kewirausahaan adalah suatu usaha kreatif yang membangun suatu value dari yang belum ada dan bisa dinikmati oleh orang banyak.

Setiap wirausahawan yang sukses memiliki empat unsur pokok, yaitu :

1. Kemampuan (hubungannya dengan IQ dan skill).
 - a. Dalam membaca peluang.
 - b. Dalam berinovasi.
 - c. Dalam mengelola.
 - d. Dalam menjual.
2. Keberanian (hubungannya dengan EQ dan mental)
 - a. Dalam mengatasi ketakutannya.

³⁶Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), h.195

- b. Dalam menegndalikan resiko.
 - c. Untuk keluar dari zona kenyamanan.
3. Keteguhan hati (hubungannya dengan motivasi diri)
 - a. Persistence (ulet), pantang menyerah.
 - b. Determinasi (teguh akan keyakinan).
 - c. Kekuataun akan pikiran (power of mind) bahwa anda juga bisa.
 4. Kreativitas yang menelurkan sebuah inspirasi sebagai cikal bakal ide untuk menemukan peluang berdaarkan intuisi (hubungannya dengan experiences).³⁷

Dapat di simpulkan bahwa *entrepreneurship* adalah suatu kemampuan untuk mengelola sesuatu yang ada dalm diri kita untuk di manfaatkan dan di tingkatkan agar lebih optimal baik) sehingga bisa meningkatkan taraf hidup kita di masa mendatang. Banyak sekali perbedaan yang orang lakukan dalam mengartikan kewirausahaan (*entrepreneurship*).

b. Karakteristik Jiwa Kewirausahaan

Dalam islam karakteristik wirausaha lain dalam menurut muhammad anwar dalam bukupengantar kewirausahaan yaitu :³⁸

- a. Sifat takwa, tawakal, zikir, dan syukur.
- b. Jujur
- c. Bangun subuh dan bekerja.
- d. Toleransi.

³⁷Anwar Muhammad, *Pengantar Kewirausahaan Teori dn Aplikasi*, cet 1, (Jakarta: Prenada, 2014), h. 3

³⁸*Ibid*, h.19.

e. Berzakat dan berinfaq

Berbicara mengenai wirausahwan maka berbicara tentang seseorang yang memiliki karakteristik sebagai wirausaha maka, dibawah ini terdapat ciri-ciri wirausahawan adalah sebagai berikut³⁹.

a. Percaya diri

Seorang wirausaha haruslah memiliki keyakinan diri yang tinggi untuk memasuki bisnisnya. Percaya diri ini dapat di bangun dari pola pikir yang positif bahwa bisnis yang di kerjakan akan sukses. Sifat-sifat utama wirausaha dimuali dri pribadi yang mantap, tidak mudah terombang-ambing oleh pendapat dan saran orang lain, namun demikian saran orang lain dapat di jadikan bahan masukan untuk dipertimbangkan untuk mengambil keputusan. Pendapat orang lain yang menganggap bisnisnya tidak bermasa depan, terllu banyak pesaing, dan sebagainya justru mendorong seseorang degan percaya diri yang tinggi untuk membuat perencanaan yang lebih baik bahkan mungkin justru akan meningkatkan daya kretivitasnya. Percaya diri ini juga di perlukan agar seseorang tidak mdah mengendur semangat juangnya karena mengalami kegagalan-kegagalan di awal usahanya.

b. Memiliki daya intuisi yang tajam

³⁹Anoraga Pandji, *Pengantar Bisnis: Pengelolaan dalam Era Globalisasi*, cet 2, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 30-33

Ada kalanya dalam berbisnis, intuisi yang tajam jauh lebih berperan daripada rasio (proses nalar). Banyak bisnis yang di mulai karena seseorang memiliki intuisi bahwa bisnis tersebut memiliki prospek yang bagus. Sesuatu yang secara nalar mungkin sulit untuk diterima, namun karena ketajaman intuisi di kerjakan justru membawa kesuksesan bisnis. Intuisi ini dapat di kembangkan karena adanya pengetahuan dan pengalaman seseorang.

c. Berorientasi pada tugas dan hasil

Wirasahawan lebih menutamakan prestasi usahanya terlebih dahulu di banding prestise, karena prestise sesungguhnya merupakan dampak dari prestasi usaha. Berbagai motivasi akan muncul dalam bisnis jika kita dapat mengutamakan prestasi. Dengan lebih mengutamakan prestasi, maka seseorang akan lebih terpacu dan percaya diri untuk bekerja keras, energik, tidak malu, gengsi, melakukan sesuatu yang tampak tidak *bonafide* di mata rekan-rekan/keluarganya.

d. Berani mengambil resiko

Dunia usaha selalu penuh dengan resiko dan tantangan seperti persaingan usaha, harga bahan baku turun naik, barang tidak laku, perubahan selera pasar, produk cacat atau rusak, dan sebagainya. Namun semua resiko dan tantangan ini harus dihadapi dan diantisipasi jalan keluarnya agar usaha/bisnis kita tidak mudah

ambruk. Seorang wirausaha adalah penentu risiko dan bukan sebagai penanggung risiko. Sebagaimana dinyatakan secara sadar risiko yang bakal dihadapi, namun arti risiko itu sudah di batasi dan terukur. Kemudian kemungkinan munculnya risiko itu diperkecil. Dalam hal ini penerapan inovasi merupakan usaha yang kreatif untuk memperkecil kemungkinan terjadinya risiko.

e. Memiliki kemampuan memimpin

Sifat kepemimpinan merupakan faktor kunci bagi seseorang wirausaha karena dalam menjalankan bisnisnya ia harus bekerja sama dengan orang lain atau mengorganisasi orang lain untuk melakukan pekerjaannya agar tujuan bisnis dapat tercapai.

f. Berorientasi ke masa depan

Seorang wirausaha haruslah perspektif, mempunyai visi ke depan. Ia harus dapat menentukan apa yang akan dilakukan, apa yang akan di capai dan sebagaimana cara mencapainya. Kelangsungan hidup bisnis merupakan hal yang penting. Oleh karena itu, faktor kontinuitasnya harus dijaga dan pandangan harus di tujukan jauh kedepan. Guna mendukung kelangsungan hidup usahanya maka seorang wirausaha harus menyusun perencanaan dan strategi yang matang agar jelas langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapainya.

g. Sikap tangguh terhadap perubahan

Di dunia ini tidak ada yang abadi kecuali perubahan. Demikian juga halnya dengan dunia usaha, perubahan merupakan hal yang bersifat abadi. Oleh karena itu, seorang wirausaha diuntut memiliki sikap tanggap terhadap perubahan yang relatif lebih tinggi dibandingkan dengan orang lain. Setiap perubahan oleh seorang wirausahawan dianggap mengandung peluang yang merupakan masukan dan rujukan terhadap setiap pengambilan keputusan yang terkait dengan bisnisnya.

h. Kreativitas yang tinggi

Bagi seorang wirausaha, tingkat kreativitas merupakan faktor penting yang sangat menunjang kemajuan bisnisnya. Kreativitas ini merupakan tindakan untuk selalu menciptakan produk yang baru (bisa gagasan atau produk secara fisik, atau teknologinya). Kreativitas ini dapat menjadi suatu inovasi apabila diterapkan secara nyata.

i. Keorisinilan

Sifat orisinal ini tentu tidak selalu ada pada diri seseorang. Yang dimaksud orisinal ialah ia tidak hanya mencontoh pada orang lain, tetapi memiliki pendapat sendiri, memiliki ide yang orisinal, dan kemampuan untuk melaksanakan sesuatu.

j. Konsep 10 D dari Bygrave

Dapat di gambarkan beberapa karakteristik dari kewirausahaan yang berhasil memiliki sifat-sifat yang dikenal dengan istilah 10 D :⁴⁰

Tabel 2 Karakteristik kewirausahaan yang berhasil

1.	Dream	Seorang wirausaha mempunyai visi bagaimana keinginannya terhadap masa depan pribadi dan bisnisnya dan yang penting adalah dia mempunyai kemampuan untuk mewujudkan impian tersebut.
	Decisiveness	Seorang wirausaha adalah orang yang tidak bekerja lambat. Mereka membuat keputusan secara cepat dengan penuh perhitungan. Kecepatan dan ketepatan dia mengambil keputusan adalah merupakan faktor kunci (key factor) dalam kesuksesan bisnisnya.
3.	Doers	Begitu seorang wirausaha membuat keputusan maka dia langsung menindak lanjutinya. Mereka melaksanakan kegiatannya secepat mungkin yang dia sanggup artinya seorang wirausaha tidak mau menunda-nunda kesempatan yang dapat dimanfaatkan.
4.	Determination	Seorang wirausaha melaksanakan kegiatannya dengan penuh perhatian. Rasa tanggung jawabnya tinggi dan tidak mau menyerah, walaupun dia dihadapkan pada halangan atau rintangan yang tidak

⁴⁰ Alma Buchari, *kewirausahaan*, cet 13, (Bandung, : Alfabeta, 2009), h. 58

		mungkin diatasi.
5.	Dedection	Dedikasi seorang wirausaha terhadap bisnisnya sangat tinggi, kadang-kadang dia mengorbankan hubungan kekeluargaan, melupakan hubungan dengan keluarganya untuk sementara. Mereka bekerja tidak mengenal lelah, 12 jam sehari atau 7 hari dalam seminggu. Semua perhatian dan kegiatannya dipusatkan semata-mata untuk kegiatan bisnis.
6.	Devotion	Devotion berarti kegemaran atau kegila-gilaan, demikian seorang wirausaha mencintai pekerjaan bisnisnya dia mencintai pekerjaan dan produk yang dihasilkannya. Hal inilah yang mendorong dia mencapai keberhasilan yang sangat efektif untuk menjual produk yang di tawarkannya.
7.	Details	Seorang wirausaha sangat memperhatikan faktor-faktor kritis secara rinci. Dia tidak mau mengabaikan faktor-faktor kecil tertentu yang dapat menghambat kegiatan usahanya.
8.	Destiny	Seorang wirausaha bertanggungjawab terhadap nasib dan tujuan yang hendak di capainya. Dia merupakan orang yang bebas dan tiak mau tergantung kepada orang lain.

9.	Dollars	Wirusaha tidak sangat mengutamakan mencapai kekayaan, motivasinya bukan memperoleh uang. Akan tetapi uang dianggap sebagai ukuran kesuksesan bisnisnya. Mereka berasumsi jika mereka sukses berbisni maka mereka pantas mendapatkan lab/bonus/hadiah.
10.	Distribute	Seorang wirausaha bersedia mendistribusikan kepemilikan bisnisnya terhadap orang-orang kepercayaannya. Orang-orang kepercayaan ini adalah orang-orang yang kritis dan mau di ajak untuk mencapai sukses dalam bidang bisnis.

Wirausaha adalah seorang inivator atau organisator penting suatu perusahaan, seseorang yang memiliki jiwa kewirausahaan di tandai oleh pola-pola tingkah laku sebagai berikut :⁴¹

1. Inovasi, yaitu usaha untuk menciptakan, menemukan, dan menerima ide-ide baru.
2. Keberanian untuk menghadapi resiko, yaitu usaha untuk menimbang dan menerima resiko dalam pengambilan keputusan dan dalam menghadapi ketidakpastian.
3. Kemampuan manajerial, yaitu usaha-usaha yang dilakukan untuk melaksanakan fungsi-fungsi manajemen, meliputi :

⁴¹Anwar Muhammad, *Pengantar Kewirausahaan Teori dn Aplikasi*, cet 1, (Jakarta: Prenada, 2014), h. 22-23

- a. Usaha perencanaan.
 - b. Usaha untuk mengoordinasikan.
 - c. Usaha untuk menjaga kelancaran usaha.
 - d. Usaha untuk mengawasi dan mengevaluasi usaha.
4. Kepemimpinan, yaitu usaha memotivasi, melaksanakan, dan mengarahkan tujuan usaha.

Menurut Zimmerman mengatakan bahwa : *Creativity is the ability to develop new ideas and to discover new ways of looking at problems and opportunities*. Kreativitas adalah kemampuan untuk mengembangkan ide baru dan menemukan cara baru dalam melihat peluang ataupun problem yang dihadapi.⁴²

Untuk lebih memahami karakteristik kepribadian wirausahawan sebagaimana disebutkan tadi dengan tujuan agar dapat mempelajarinya dengan baik dan mudah, maka diperinci sebagaimana berikut :⁴³

- a. Memiliki kepercayaan diri (*self confidence*) yang tinggi, terhadap kerja keras, mandiri, dan memahami bahwa resiko yang diambil adalah bagian dari keberhasilan. Dengan modal tersebut maka bekerja dengan tenang, optimis, dan tidak dihantui oleh rasa takut gagal.
- b. Memiliki kreativitas diri (*self creativity*) yang tinggi dan kemampuan mencari jalan untuk merealisasikan berbagai kegiatannya melalui kewirausahaan.
- c. Memiliki pikiran positif (*positive thinking*), dalam menghadapi suatu masalah atau kejadian, dan melihat aspek positifnya dengan demikian

⁴²Alma Buchari, *kewirausahaan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 71

⁴³Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), h. 179-180

mereka selalu melihat peluang dan memanfaatkannya untuk mendukung kegiatan yang dilakukan

- d. Memiliki orientasi pada hasil (*output oriented*), sehingga hambatan tidak membuat mereka menyerah, tetapi justru hambatan tidak membuat mereka menyerah, tetapi justru tentantang untuk mengatasi, sehingga mencapai hasil yang di harpkan.
- e. Memiliki keberanian untuk mengambil resiko, baik resiko terhadap kecelakaan, kegagalan, maupun kerugian. Dalam melaksanakan tugas, pribadi wirausaha tidak takut gagal atau rugi, sehingga tidak takut melakukan pekerjaan, meskipun dalam hal baru.
- f. Memiliki jiwa kepemimpinan, yang selalu ingin mendayagunakan orang dan membimbingnya, serta selalu tampil kedepan untuk mencari pemecahan tas berbagai persoalan, dan tidak membebankan atau menyalahkan orang lain.
- g. Memiliki pokiran orisinal, yang selalu punya gagasan baru, baik untuk mendapatkan peluang maupun mengatasi masalah secra kreatif dan inovatif.
- h. Memiliki orientasi ke depan. Dengan tetap menggunakan pengalaman masa lalu sebagai referensi, untuk mencari peluang dalam memajukan pekerjaannya.
- i. Suka pada tantangan, dan menemukan diri dengan merealisasikan ide-idenya.

Dari beberapa pandangan di atas penulis berkesimpulan bahwa seorangwirausaha memiliki ciri-ciri umum sebagai berikut :

- a. Memiliki mental wirausaha, artinya seorang yang ingin disebutwirausaha haruslah mempunyai kemauan yang keras, kepercayaan diriyang tinggi, dan kegigihan dalam menciptakan atau mencapai suatu tujuan.
- b. Memiliki pola hidup yang hemat namun tidak pelit. Seorang yang inginmenjadi wirausaha haruslah memikirkan sedemikian rupa mengenai apayang perlu dikerjakan sehingga ia akan lebih efisien dalam bekerja.
- c. Berani mengambil risiko, dan suka tantangan.
- d. Tidak malu dalam bertanya dan ingin selalu mengetahui hal-hal yang baru. Dan selalu dilandasi oleh jiwa optimisme, dinamis, dan berdayakreativitasyang tinggi. Untuk menjadi seorang wirausahawan, seseorangharus berfikir kreatif, berusaha untuk menciptakan gagasan yang selalusegar.

Berdasarkan penjelasan tadi untuk menjadi wirausahwan yang suksesmaka diperlukan proses, yang dinamakan wirausahawan bukan hanyaorang-orang yang bergelut dalam dunia bisnis saja melainkan siapapun yangmelakukan kegiatan berdasarkan ciri-ciri wirausahawan di atas maka iadisebut orang yang memiliki jiwa kewirausahaan. Jadi, definisiwirausahawan sangatlah luas tidak hanya berorientasi pada bisnis

sajamelainkan yang dilihat adalah bagaimana karakteristik dan sikap seseorang dalam melakukan suatu kegiatan.

B. Tinjauan Pustaka

Dari penelitian yang dilakukan peneliti, ada beberapa penelitian yang diangkat dari judul yang berhubungan dengan judul yang penulis ambil, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan penunjang dalam penyusunan kripsi ini di antaranya adalah :

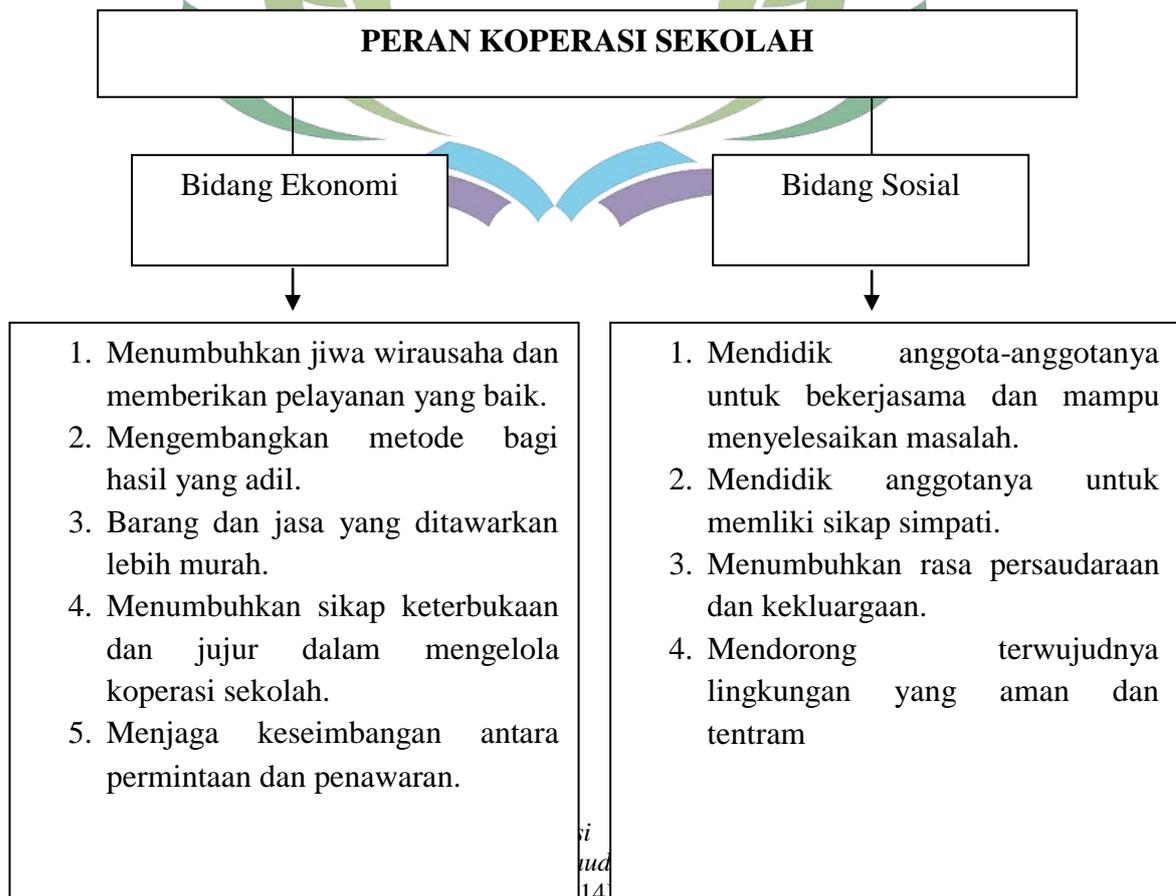
Yohan Arif Wahyudi (2016) membahas tentang “Partisipasi siswa pada koperasi sekolah untuk meningkatkan motivasi berwirausaha di SMK Negeri 1 Malang” yang berisis tentang partisipasi siswa pada koperasi sekolah di SMK Negeri 1 Malang sudah sangat meningkatkan motivasi berwirausaha. Di koperasi ini ada dua unit usaha, yaitu unit pertokoan dan cafetarian. Unit cafetarian di kelola seorang karyawan, sedangkan unit pertokoan di koperasi sekolah difokuskan pada anggota dan pengurus koperasi, dimana anggota dan pengurus koperasi diambil dari siswa dan siswi SMK Negeri 1 Malang. Siswa yang telah ikut dalam perkoperasian sekolah pastilah mendapatkan pengalaman berwirausaha yang mana berwirausaha tersebut memberikan stimulasi untuk berkeinginan berwirausaha.⁴⁴

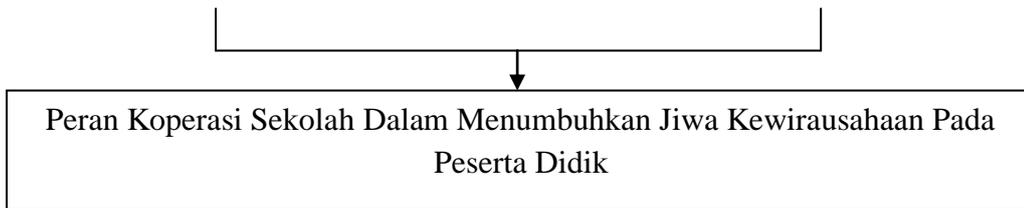
Immaduddin (2014), membahas tentang “peranan koperasi mahasiswa dalam membentuk karakter kewirausahaan (*Studi kasus di*

⁴⁴Yohan Arif Wahyudi, “*Partisipasi Siswa Pada Koperasi Sekolah Untuk Meningkatkan Motivasi Berwirausaha di SMK Negeri 1 Malang*”. (Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2016).

koperasi mahasiswa UIN Alauddin Makassar)” yang berisi tentang peranan koperasi mahasiswa dalam membentuk karakter kewirausahaan di UIN Alauddin Makassar adalah sebagai wadah yang melatih dan mendidik mahasiswa dalam mengembangkan potensi kewirausahaan yang sesuai dengan tingkat minat dan potensi yang dimiliki dengan memberikan proses pendidikan kewirausahaan meliputi proses pengembangan, kemampuan berkomunikasi, kemampuan kepemimpinan, kemampuan mengendalikan diri, dan peningkatan wawasan kewirausahaan mahasiswa melalui pelatihan dan pembinaan yang diberikan oleh koperasi mahasiswa.⁴⁵

C. Kerangka Berfikir





Gambar 1. Kerangka berfikir

BAB III
DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Singkat SMK Ma'arif 1 Metro

Dalam bab ini penulis akan mengemukakan deskripsi data penelitian yang berkaitan dengan keadaan dilapangan, lokasi SMK Ma'arif 1 Metro. Denganuraian ini nantinya diharapkan akan dapat gambaran mengenai lokasi penelitian yang jelas serta dapat mengetahui data yang diangkat. Penulis telah mendapat data sesuai dengan yang diperlukan. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat dilaporkan hal-hal sebagai berikut:

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMK Ma'arif 1 Metro

SMK Ma'arif 1 Metro, pada tahun 1999, antara anggota pengurus NU Metro bermuayawarah kepada pengurus lembaga pendidikan ma'arif NU Metro tentang gagasan guna pendirian sekolah menengah

atas sederajat yakni SMK (sekolah menengah kejuruan), selanjutnya pengurus lembaga pendidikan ma'arif NU kota Metro merespon dengan adanya gagasan tersebut. Pada tahun 1999 dikeluarkanlah surat izin oprasinal yang dikeluarkan oleh Ka.Kanwil 1 Depdiknud Provinsi Lampung dengan nomor 20795/112/B1/U/1999 tentang 17 mei 1999 dengan program studi bisnis dan manajemen serta program keahlian adalah akuntansi penjualan dan sekretaris tetapi SMK Ma'arif 1 Metro saat ini baru mengelola 1 program keahlian saja, yaitu jurusan Akuntansi.

Lokasi SMK Ma'arif 1 1metro yang mula-mula terletak di kecamatan metro pusat kota metro yang berada sebelah timur lapangan sumber kota metro. Selanjutnya SMK Ma'arif 1 Metro saat ini sejak tahun pelajaran 2011/2012 telah pindah lokasi baru yang ber-Alamat di Jalan Patimura Rt : 10/Rw:02 kelurahan Banjarsari Kecamatan Metro Utara kota Metro Provinsi Lampung, hingga saat ini. untuk puncak pimpinan yang ada di lembaga pendidikan Ma'arif NU Mero penggantian empat tahun sekali yang menetapkan dari rapat koordonasi Pengurus Cabang Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Kota Metro.

2. Visi dan Misi SMK Ma'arif 1 Metro

a. Visi

Berkahlakul karimah, mandiri dan terampil dibidangnya berdasarkan islam ahlussunnah wal jama'ah an nahdhliyah.

b. Misi

- 1) Mewujudkan sumberdaya manusia yang berkualitas dan bermoral serta berkelakuan Karimah
- 2) Menghasilkan lulusan yang berjiwa Wirausaha dan Mandiri serta mampu menciptakan lapangan kerja.

Visi, Misi SMK Ma'arif 1 Metro selaras dengan latar belakang mengapa peneliti melakukan penelitian ini dan memilih SMK Ma'arif 1 Metro sebagai tempat penelitian. Visi SMK Ma'arif 1 Metro yang ingin menjadi salah satu lembaga pendidikan yang menghasilkan insan berjiwa wirausaha yang dispesifikasikan menjadi misi SMK Ma'arif 1 Metro yaitu: Mewujudkan sumberdaya manusia yang berkualitas dan bermoral serta berkelakuan Karimah, dan menghasilkan lulusan yang berjiwa Wirausaha dan Mandiri serta mampu menciptakan lapangan kerja.

3. Identitas sekolah

Adapun Identitas Sekolah yang dimiliki SMK Ma'arif 1 Metro adalah sebagai berikut :

Nama	: SMKS MAARIF 1 METRO
NSPN	: 10807575
Alamat	: JL. PATIMURA 29 BANJARSARI METRO UTARA
Kode Pos	: 34117

Desa/Kelurahan : Banjarsari
 Kecamatan/Kota (LN) : Metro Utara
 Kab-kota/Negara (LN) : Kota Metro
 Provinsi/Luar Negara (LN) : Prov. Lampung
 Status Sekolah : SWASTA

Waktu penyelenggaraan : Pagi/6 hari

Jenjang pendidikan : SMK
 SK.Pendirian : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
 No. SK. Operasional : 20795/112.B1/U/1999
 Tanggal SK. Operasional : 1999-05-17

No. SK. Operasional :20795/112.B1/U/1999
 Tanggal SK. Operasional : 1999-05-17
 File SK Operasional :47814-760122
 37728988765747181078019 3.pdf

Akreditasi : C
 No. SK akreditasi :
 Tanggal SK. Akreditasi :01-01-2014

No. sertifikasi ISO : Belum Bersertifikat
 Yayasan : LP.MA'ARIF NU METRO

4. Sarana dan Prasarana SMK Ma'arif 1 METRO

Tabel 3
Prasarana di SMK Ma'arif 1 Metro

No	Nama Prasarana	Panjang (m)	Lebar (m)
1	Gedung	9	7
2	GUDANG	3	5
3	KELAS	7	8
4	KOPERASI/TOKO	3	4
5	LAB.KOMPUTER	7	8

6	MUSHOLA	8	7
7	RUANG BP/BK	3	3
8	RUANG GURU	6	8
9	RUANG KEPALA SEKOLAH	6	7
10	RUANG OSIS	3	4
11	RUANG PERPPUSTAKAAN	8	6
12	RUANG SERBA GUNA	7	8
13	RUANG TU	3	2
14	RUANG UKS	4	5
15	RUMAH PRNJAGA SEKOLAH	9	6
16	UNIT PRODUKSI	3	4
17	WC GURU LAKI-LAKI	4	3
18	WC GURU PEREMPUAN	4	3
19	WC SISWA	3	4

Sumber : Data SMK Ma'arif 1 Metro tahun ajaran 2018-2019

5. Keadaan Guru dan Peserta Didik di SMK Ma'arif 1 Metro

Tabel 4
Daftar Nama Guru Di SMK Ma'arif 1 Metro

Nama	Gelar	NIP	NUPTK
Adi Priana			
Amat Subari,S.Pd.I			1242737641200003
Andri Saputra,S.Kom			
Asep Gunawan,S.Sy			
Darman M.R,S.Pd.I			8837737639110102
Drs. Abdul Manaf			2657740643200012
Drs. Muslan			1634736636200002
Drs. Pramono,MM		196308132007011025	9145741644200003
Drs.Herowantono			5036739640200013
Dwi Yulianingsih,S.Pd			8033760661300043
Eni Uji Andayani,S.Pd			4437747650300023
Fariani,S.Pd		198102112005022005	1543759660300032
Fitri Kurnia Sari,S.Pd			2861765666300072
Herawati,S.Pd			5452747650300012
Ibnu Sofyan			

Karsoyo MS,S.Ag	196807052006041005	1037746648200040
Khoirul Amri,S.Pd		
Nurkaif,SPd		0538752653200012
Risa Ayuna,S.Kom		
Rudi Heriyanto,S.Pd		
Ruswandi,S.Pd	196910142003121002	3346747649200003
Sri Budiati,A.Md		8637761662200012
Suminta Eka Saputra,S.Pd		5744732636200012
Suryo Handoko,S.Kom		
Ujang Kartono,SE.MM		
Yeni Astuti,S.Pd		
Yeni Gunayanti,S.Pd		3458760661210102

Sumber: Data Sekolah SMK Ma'arif 1 Metro Tahun Pelajaran 2018-2019

Tabel 5
Data Peserta Didik di SMK Ma'arif 1 Metro

Jumlah Peserta Didik		
L	P	Total
110	143	253

- SISWA MENURUT USIA

Usia	L	P	Total
< 15 TAHUN	21	27	48
15 - 20 TAHUN	85	112	197
> 20 TAHUN	3	2	5
Total	109	141	250

- SISWA MENURUT AGAMA

Agama	L	P	Total
Islam	110	143	253
Kristen	0	0	0
Katholik	0	0	0
Hindu	0	0	0
Budha	0	0	0
Konghucu	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Total	110	143	253

**- SISWA MENURUT PENGHASILAN ORANG TUA
(AYAH + IBU + WALI)**

Penghasilan	L	P	Total
Tidak di isi	75	85	160
Kurang dari Rp. 500,000	0	0	0
Rp. 500,000 - Rp. 999,999	31	48	79
Rp. 1,000,000 - Rp. 1,999,999	3	9	12
Rp. 2,000,000 - Rp. 4,999,999	1	1	2
Rp. 5,000,000 - Rp. 20,000,000	0	0	0
Lebih dari Rp. 20,000,000	0	0	0
Total	110	143	253

Sumber: Data Sekolah SMK Ma'arif 1 Metro Tahun Pelajaran 2018-2019

6. Jurusan dan Ekstrakurikuler di SMK Ma'arif 1 Metro

1) Program Keahlian

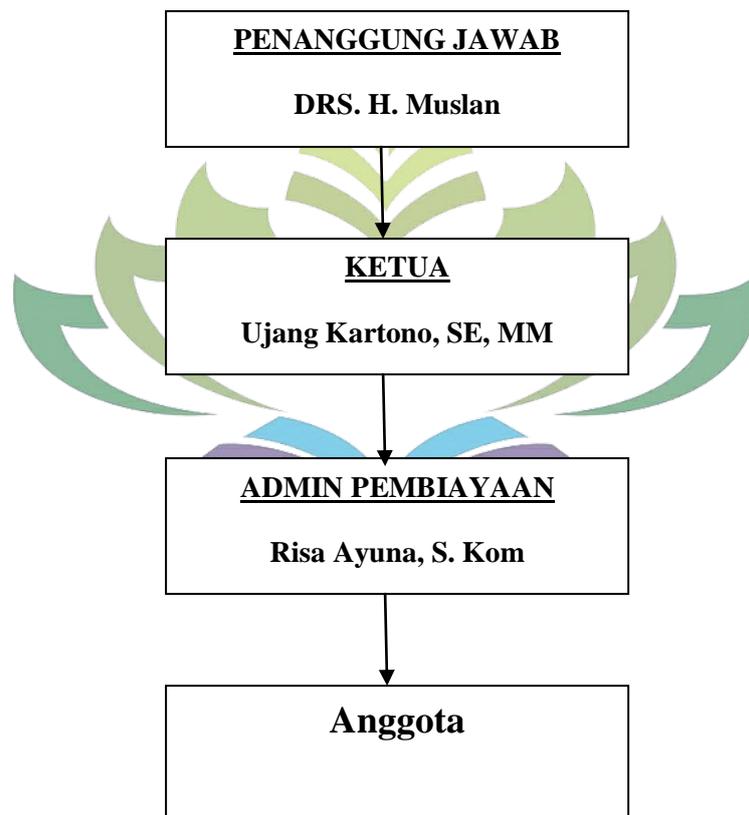
1. Akuntansi
2. Teknik Komputer Jaringan
3. Perbankan Syariah

2) Ekstrakurikuler

1. Pramuka
2. Marching Band
3. Keputrian
4. Aneka Olahraga : Basket, Volley, Futsal/sepakbola
5. Jurnalistik
6. Beladiri
7. Simthudduhror

8. Bengkel
9. PMR
10. Paskibra

7. Struktur Organisasi Koperasi Sekolah



B. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan Data Penelitian di SMK Ma'arif 1 Metro diperoleh dengan instrument pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan pengelola koperasi, kepala sekolah, dan waka kesiswaan, dapat diketahui lebih dalam tentang Peran Koperasi Sekolah dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan peserta didik di SMK Ma'arif 1 Metro yaitu sebagai berikut :

1. Peran Koperasi Sekolah di Bidang Ekonomi

- a. Menumbuhkan jiwa wirausaha dan memberikan pelayanan yang baik

Menumbuhkan jiwa wirausaha siswa di SMK Ma'arif 1 Metro yaitu dengan memberikan motivasi, pengetahuan-pengetahuan tentang peluang usaha dan dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkreasi dengan produk usaha yang dapat di titipkan di koperasi sekolah, misalkan keripik pisang, bros jilbab, piscok, donat, kotak tisu, celengan dll. Siswa perlu memulai dengan bakat yang dimiliki dan berani bertekad kuat untuk memulai usahanya.Salah satu tempat untuk memulainya adalah dengan koperasi sekolah serta belajar dari pengusaha sukses, karena semua pengusaha sukses memulai usahanya dengan tidak mudah.

Koperasi sekolah di SMK Ma;arif 1 Metro memberikan pelayanan yang baik dengan cara anggota koperasi sekolah melayani pelanggan dengan baik, ramah dengan menyapa

pelanggan dengan cara yang bersahabat, dan memberikan kepuasan kepada pelanggan dengan langsung menangani permintaan pelanggan dengan ceria, sopan dan hormat sepanjang interaksi dan tutup dengan pelanggan dengan tepat.

b. Mengembangkan metode bagi hasil yang adil

Biasanya SHU disesuaikan dengan kesepakatan biasanya SHU nya digunakan untuk pembagian THR setiap tahunnya. Koperasi sekolah selalu membuat laporan yang akuntabel setiap pembelian dengan mencatat segala pemasukan dan pengeluaran laporan keuangan yang transparan yang disepakati dari awal.

c. Barang dan jasa yang ditawarkan lebih murah

Koperasi sekolah memberikan barang dan jasa setara dengan harga di warung dengan harga yang sama dengan di warung. Koperasi sekolah membeli barang langsung dari distributor utama agar barang dan jasa harganya miring.

d. Menumbuhkan sikap keterbukaan dan jujur dalam mengelola koperasi sekolah

Motivasi sangat penting agar tumbuh sikap keterbukaan dan jujur dalam mengelola koperasi sekolah, kepala sekolah selalu memotivasi pengelola koperasi dan anggota-anggotanya dan memberikan hak/kewajiban kepada siswa dalam mengelola koperasi sekolah dalam pengawasan pengelola koperasi sekolah.

e. Menjaga keseimbangan antara permintaan dan penawaran

Cara menjaga keseimbangan di koperasi sekolah yaitu dengan menyediakan barang yang menjadi kebutuhan utama bagi keseimbangan dan penawaran itu. Barang yang sering dibutuhkan siswa paling utama adalah peralatan sekolah dan pelajaran.

2. **Peran Koperasi Sekolah Di Bidang Sosial**

a. Mendidik anggotanya untuk bekerjasama dan mampu menyelesaikan masalah

Menurut kepala sekolah mendidik anggotanya untuk bekerjasama dan mampu menyelesaikan masalah adalah dengan menciptakan suasana saling menolong dan saling menghargai antara satu dengan yang lainnya.

b. Mendidik anggotanya agar memiliki sikap simpati

Menumbuhkan sikap saling memiliki , memberikan pengertian dan motivasi dengan memberikan contoh secara nyata kepada anggotanya adalah cara mendidik agar memiliki sikap. Maka anggotnya akan selalu memiliki sikap simpati antar anggota.

c. Menumbuhkan rasa persaudaraan dan kekeluargaan

Memberikan contoh yang baik dengan peduli dengan orang lain, menghormati perbedaan, bersikap terbuka antar sesama,

komunikasi terjalin dengan baik, saling mengingatkan jika ada teman yang berbuat buruk, saling menghargai satu sama lain. Maka semua itu akan tumbuh rasa persaudaraan dan kekeluargaan di lingkungan sekolah maupun diluar sekolah.

d. Mendorong terwujudnya lingkungan yang aman dan tentram

Cara mendorong terwujudnya lingkungan yang aman dan tentram yaitu dengan saling menjaga satu sama lain dan menghindari perselelisihan antara anggota, memberikan kepercayaan antara sesama.



BAB IV ANALISIS PENELITIAN

A. Temuan penelitian

Penyajian data yang akan penulis bahas di bab IV ini adalah dari hasil temuan yang penulis dapatkan setelah melakukan penelitian di SMK Ma'arif 1 Metro, dimana dalam memperoleh data menggunakan metode wawancara sebagai metode pokok, serta metode observasi dan dokumentasi sebagai metode pendukung.

Dalam analisis ini, penulis menggunakan data *Reduction* (reduksi data), data *Display* (penyajian data), dan *Concluding Drawing* (verifikasi data).

Sebelum menganalisa data yang ada, data akan dikelompokkan terlebih dahulu menurut jenisnya masing-masing kemudian penulis menganalisa data dengan suatu metode untuk memaparkan dan menafsirkan data yang ada. Setelah data dianalisa kemudian diambil

kesimpulan dengan berfikir induktif yaitu berangkat dari kesimpulan khusus kemudian ditarik menjadi sebuah kesimpulan umum.

Dengan demikian dapat dihindari kesalahan dalam mengambil kesimpulan yang akan dijadikan fakta bagaimana peran koperasi sekolah dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada peserta didik di SMK Ma'arif 1 Metro.

Dalam penulisan hasil penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif, dimana data yang ditulis bersifat narasi dan dijabarkan dalam bentuk pernyataan-pernyataan hasil pertanyaan dalam wawancara yang diadakan dari tanggal 05 agustus sampai 25 agustus 2019.

Dalam proses wawancara yang dilakukan oleh penulis, pertanyaan tersebut diajukan kepada pengelola koperasi sekolah, kepala sekolah, guru kewirausahaan. Diberikan secara berbeda dan terpisah. Adapun hasil wawancara dari setiap responden beserta analisisnya dalam deskripsi sebagai berikut :

Berikut beberapa indikator yang menunjukkan peran koperasi sekolah :

1. Peran koperasi sekolah dalam bidang ekonomi
 - a. Menumbuhkan jiwa wirausaha dan membrikan pelayanan yang baik
 - b. Mengembangkan metod bagi hasil yang adil
 - c. Baranf dan jasa yang ditawarkan lebih mrah
 - d. Menumbuhkan sikap keterbukaan dan jujur dalam mengelola koperasi sekolah
 - e. Menjaga keseimbangan antara permintaan dan penawaran

2. Peran koperasi sekolah dalam bidang sosial
 - a. Mendidik anggotanya untuk bekerjasama dan mampu menyelesaikan masalah
 - b. Mendidik anggotanya untuk memiliki sikap simpati
 - c. Menumbuhkan rasa persaudaraan dan kekeluargaan
 - d. Mendorong terwujudnya lingkungan yang aman dan tentram⁴⁶

Berikut ini penulis paparkan hasil wawancara dengan pengelola koperasi sekolah, kepala sekolah, dan guru kewirausahaan mengenai peran koperasi sekolah yang mengacu pada teori Sonny Sumarsono di atas sebagai berikut :

1. Peran Koperasi Sekolah Dalam Bidang Ekonomi

- a. Menumbuhkan jiwa wirausaha dan memberikan pelayanan yang baik.

Semangat dan kemampuan peserta didik untuk memulai suatu usaha adalah tanggapan yang positif terhadap peluang memperoleh keuntungan untuk diri sendiri dan atau pelayanan yang lebih baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Risa Ayuna pengelola koperasi sekolah SMK Ma'arif 1 Metro sebagai berikut :

“Menumbuhkan jiwa wirausaha siswa dengan memberikan motivasi, poengetahuan-pengetahuan tentang peluang usaha dan

⁴⁶Sumarsono Sonny, *Manajemen Koperasi: Teori Dan Praktek*, (Yogykarta, Graham Ilmu,2003), H.16

*memberikan kesempatan kepada anak untuk berkreasi dengan produk yang dapat di titipkan di koperasi sekolah, misalnya keripik pisang, piscook, kotak tisu, celengan dari kain flannel, dll.Sedangkan memberikan pelayanan yang baik dengan melayani pelanggan dengan baik, ramah dan memberikan kepuasan kepada pelanggan”.*⁴⁷

Hal serupa juga disampaikan oleh bapak Muslan selaku kepala sekolah yang SMK Ma’arif 1 Metro adalah sebagai berikut :

*“Kita memotivasi siswa untuk berjiwa wirausaha memulai dengan bakat yang dimiliki dan berani bertekad kuat untuk memulai usahanya.Salah satu tempat untuk memulainya adalah dengan koperasi sekolah serta belajar dari pengusaha sukses, karena semua pengusaha sukses memulai usahanya dengan tidak mudah. Sedangkan memberikan pelayanan yang baik dengan menyapa pelanggan dengan cara yang sopan, bantu pelanggan dengan langsung menangani permintaan pelanggan/memecahkan masalah pelanggan, barang yang tersedia di koperasi lengkap sesuai kebutuhan, dan tuutp interkasi layanan pelanggan dengan tepat “.*⁴⁸

Hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang penulis lakukan .pengelola koperasi sekolah dan kepala sekolah memberikan motivasi dan kesempatan peserta didik untuk belajar berwirausaha melalui koperasi sekolah dan menitipkan barang

⁴⁷Risa Ayuna, S.Kom, Pengelola Koperasi Sekolah SMK Ma’arif 1 Metro, Wawancara, Tanggal 15 Agustus 2019

⁴⁸Drs. Muslan , Kepala SMK Ma’arif 1 Metro, Wawancara, Tanggal 19 Agustus 2019

jualannya di koperasi sekolah sangat menumbuhkan kepercayaan peserta didik untuk berjiwa kewirausahaan. Dan dengan melayani pelanggan dengan baik maka pelanggan akan puas. Dalam membuktikan pernyataan ini peneliti telah melakukan observasi terhadap anggota koperasi sekolah dalam melayani peserta didik dengan baik dan ramah serta barang yang di titipkan peserta didik pun di perlihatkannya kepada peneliti.

b. Mengembangkan metode bagi hasil yang adil

Bagi hasil yang adil di sepakati oleh kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan hasil kesepakatan.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Ibu Risa Ayuna senagai pengelola koperasi sekolah SMK Ma'arif 1 Metro adalah sebagai berikut :

*“Cara mengembangkan metode bagi hasil sesuai kesepakatan bersama yang dilakukan sebelum tahun ajaran baru di koperasi di SMK Ma'arif 1 Metro, biasanya kesepakatan bersamanya, SHU nya digunakan untuk pembagian THR setiap tahunnya. Koperasi sekolah selalu membuat laporan yang akuntable”.*⁴⁹

Hasil wawancara di atas setara dengan hasil wawancara peneliti dengan bapak Ujang Kartono sebagai guru kewirausahaan adalah sebagai berikut :

⁴⁹Risa Ayuna, S.Kom, Pengelola Koperasi Sekolah SMK Ma'arif 1 Metro, Wawancara, Tanggal 15 Agustus 2019

“Mengembangkan metode bagi hasil di koperasi sekolah SMK Ma’arif 1 Metro dengan cara membuat laporan setiap tahunnya dan bagi hasilnya biasanya kesepakatan bersama untuk dibagikan di THR setiap tahunnya.”⁵⁰

Dan juga disampaikan bapak Muslan selaku kepala sekolah SMK Ma’arif 1 Metro dalam hasil wawancara adalah sebagai berikut :

“Terkait pengembangan bagi hasil yang adil kita selalu mencatat segala pengeluaran dan pemasukan laporan keuangan yang transparan yang disepakati bersama, dan setiap tahunnya SHU kita bagikan sebagai THR.”⁵¹

Dari hasil wawancara, observasi, dan dukumntasi yang penulis lakukan.Pembagian hasil dalam koperasi sekolah di sepakati oleh kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan dengan memberikan setiap tahunnya SHU sebagai THR dan penulis melihat laporan buku pemasukan dan pengeluaran di koperasi sekolah.Bagi hasil menurut peneliti sudah adil karena memang sudah di sepakati bersama sebelumnya.

c. Barang dan jasa yang ditawarkan lebih murah

Barang dan jasa yang di tawarkan di koperasi sekolah lebih murah dengan menyediakan barang yang sering dibutuhkan peserta didik dan membeli barang dari tangan pertama.

⁵⁰Ujang kartono, SE, MM, Guru Kewirausahaan SMK Ma’arif 1 Metro, Wawancara, Tanggal 20 Agustus 2019

⁵¹Drs. Muslan , Kepala SMK Ma’arif 1 Metro, Wawancara, Tanggal 19 Agustus 2019

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan ibu Risa Ayuna selaku pengelola koperasi sekolah SMK Ma'arif 1 Metro adalah sebagai berikut :

“Caranya dengan mencari suplayer dengan harga miring, barang dan jasa yang ada di koperasi sekolah kita setarakan dengan harga yang ada diwarung karena koperasi di tempat kita belum besar.”⁵²

Serupa dengan hasil wawancara penulis dengan bapak Muslan sebagai kepala sekolah SMK Ma'arif 1 Metro adalah sebagai berikut :

“Membeli barang langsung dari distributor pertama agar barang dan jasa yang ada di koperasi sekolah harganya lebih murah, tujuan kita didirikan koperasi sekolah ini untuk membantu peserta didik agar mempermudah mencari barang keperluannya tanpa harus keluar sekolah.”⁵³

Dari hasil wawancara di atas sesuai dengan hasil observasi yang penulis lakukan, Iu risa ayuna sebagai pengelola koperasi sekolah membeli barang di distributor pertama supaya harga barang yang dijual di koperasi sekolah akan lebih murah. Koperasi sekolah SMK Ma'arif 1 Metro menjual barangnya dengan harga standar seperti di warung karena memang barang yang di beli di distributor pertama tidaklah banyak.

⁵²Risa Ayuna, S.Kom, Pengelola Koperasi Sekolah SMK Ma'arif 1 Metro, Wawancara, Tanggal 15 Agustus 2019

⁵³Drs. Muslan , Kepala SMK Ma'arif 1 Metro, Wawancara, Tanggal 19 Agustus 2019

- d. Menumbuhkan sikap keterbukaan dan jujur dalam mengelola koperasi sekolah

Berikut hasil wawancara penulis dengan ibu risa ayuna sebagai pengelola koperasi sekolah, adalah sebagai berikut :

“Menumbuhkan sikap keterbukaan dan jujur dengan memberi hak/kewajiban kepada siswa sebagai anggota koperasi sekolah untuk mengelola koperasi sekolah juga dalam pengawasan pengelol koperasi, semua transaksi pengeluaran dan pemasukan di tulis di buku laporan keuangan.”⁵⁴

Serupa dengan hasil wawancara bapak ujang kartono selaku guru kewirausahaan SMK Ma’arif 1 Metro adalah sebagai berikut :

“Dengan memberikan kepercayaan kepada siswa sebagai anggota koperasi akan menumbuhkan sikap keterbukaan dan jujur dalam koperasi sekolah, saya sebagai guru kewirausahaan memberikan pembelajarn melalui koperasi sekolah.”⁵⁵

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, maka penulis menyimpulkan bahwa wawancara serta observasi di atas penulis menyimpulkan bahwa dalam mengelola koperasi sekolah di SMK Ma’arif 1 Metro sudah dilakukan dengan baik, siswa diberikan kepercayaan untuk mengelola dan melayani peserta didik yang sedang membeli dikoperasi sekolah tersebut. Penulis melihat

⁵⁴Risa Ayuna, S.Kom, Pengelola Koperasi Sekolah SMK Ma’arif 1 Metro, Wawancara, Tanggal 15 Agustus 2019

⁵⁵Ujang kartono, SE, MM, Guru Kewirausahaan SMK Ma’arif 1 Metro, Wawancara, Tanggal 20 Agustus 2019

sendiri anggota/siswa sedang melayani peserta didik yang sedang membeli barang di koperasi sekolah, siswa juga tidak lupa menulis di buku laporan pemasukan dan pengeluaran setelah melayani pelanggan.

e. Menjaga keseimbangan antara permintaan dan penawaran

Berikut hasil wawancara penulis dengan ibu Risa Ayuna sebagai pengelola koperasi sekolah sebagai berikut :

“Menyediakan barang yang diperlukan dan diminati peserta didik lebih banyak dengan menyediakan barang yang menjadi kebutuhan utama bagi siswa dan barang yang di minati siswa lebih banyak agar menjaga keseimbangan dan penawaran itu. Barang yang sering dibutuhkan siswa paling utama adalah peralatan sekolah dan pelajaran.”⁵⁶

Senada dengan hasil wawancara penulis dengan bapak Muslin selaku kepala sekolah SMK Ma'arif 1 Metro adalah sebagai berikut :

“Jadi gini, peserta didik kan banyak yang memerlukan alat sekolah, jadi kita sediakan kebutuhan utama siswa dan warga sekolah dalam proses pembelajaran, menjaga keseimbangan antara permintaan dan penawaran itu ya dengan menyediakan yang menjadi kebutuhan utama.”⁵⁷

⁵⁶Risa Ayuna, S.Kom, Pengelola Koperasi Sekolah SMK Ma'arif 1 Metro, Wawancara, Tanggal 15 Agustus 2019

⁵⁷Drs. Muslan, Kepala SMK Ma'arif 1 Metro, Wawancara, Tanggal 19 Agustus 2019

Dari hasil wawancara di atas dapat diperkuat dengan hasil wawancara kepada guru kewirausahaan di SMK Ma'arif 1 Metro, sebagai berikut :

“Menjaga keseimbangan antara permintaan dan penawaran yaitu dengan kualitas barang yang ditawarkan dan kualitas barang yang diminta sama, atau harga barang yang ditawarkan dengan harga yang barang yang diminta sama.”⁵⁸

Dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang peneliti lakukan, penulis menyimpulkan bahwa barang yang ada di koperasi sekolah SMK Ma'arif 1 Metro sudah memenuhi keperluan peserta didik dengan menjual barang yang menjadi kebutuhan utama peserta didik, untuk itu peserta didik tidak perlu keluar sekolah untuk memenuhi kebutuhan dalam pembelajaran.

f. Peran Koperasi Sekolah Dalam Bidang Sosial

- a. Mendidik anggotanya untuk bekerjasama dan mampu menyelesaikan masalah

Berikut hasil wawancara penulis dengan ibu risa ayuna sebagai pengelola koperasi sekolah SMK Ma'arif 1 Metro sebagai berikut :

“Mendidiknya dengan memberikan pengertian, motivasi dan memberikan contoh yang real agar kita menyadari akan selalu

⁵⁸Ujang kartono, SE, MM, Guru Kewirausahaan SMK Ma'arif 1 Metro, Wawancara, Tanggal 20 Agustus 2019

bekerjasama dengan baik dan selalu mengevaluasi agar bisa menyelesaikan masalah jika ada masalah.”⁵⁹

Serupa dengan hasil wawancara penulis dengan bapak Muslan selaku kepala sekolah SMK Ma’arif 1 Metro adalah sebagai berikut :

“Saya sering memberikan motivasi kepada mereka dan menciptakan suasana saling menolong yang akan menumbuhkan rasa bekersama, dan saling menghargai antara satu dengan yang lainnya supaya tidak adanya perselisihan.”⁶⁰

Dari hasil wawancara di atas sesuai dengan hasil observasi yang penulis lakukan, yang dilakukan kepala sekolah terkait mendidik anggotanya untuk bekerjasama dan menyelesaikan masalah dengan selalu memotivasi dan menubuhkan rasa tolong menolong maka timbul rasa persaudaraan yang tidak akan menimbulkan perselisihan.

b. Mendidik anggotanya untuk memiliki sikap simpati

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan bapak muslan selaku kepala sekolah SMK Ma’arif 1 Metro adalah sebagai berikut :

⁵⁹Risa Ayuna, S.Kom, Pengelola Koperasi Sekolah SMK Ma’arif 1 Metro, Wawancara, Tanggal 15 Agustus 2019

⁶⁰Drs. Muslan , Kepala SMK Ma’arif 1 Metro, Wawancara, Tanggal 19 Agustus 2019

*“Caranya dengan menumbuhkan sikap saling memiliki dan menjalin hubungan persaudaraan sesama anggotanya”.*⁶¹

Senada dengan hasil wawancara penulis dengan ibu risa ayuna sebagai pengelola koperasi sekolah, adalah sebagai berikut :

*“Memberikan contoh yang baik dan real dengan peduli terhadap orang lain dan anggotanya maka akan menumbuhkan rasa simpati.”*⁶²

Dari wawancara diatas dapat ditambah dari hasil wawancara penulis dengan bapak ujang kartono selaku guru kewirausahaan, adalah sebagai berikut :

*“Menunjukkan rasa simpati dengan peduli kepada anggota lainnya jika anggota lainnya sedang memiliki masalah atau membutuhkan pertolongan, maka kita akan sebisa mungkin membantu anggota lainnya karena kekeluargaan kita sewarga sekolah sangat dekat.”*⁶³

Dari hasil wawancara di atas sesuai dengan hasil observasi yang peneliti lakukan. Yang dilakukan semua anggota koperasi sekolah adalah memang memiliki sikap simpati dengan membantu sesama ketika sedang ada masalah maka akan timbul rasa kekeluargaan. Rasa simpati sudah diterapkan juga oleh kepala sekolah dengan contoh real menjalin persaudaraan dan

⁶¹Drs. Muslan , Kepala SMK Ma’arif 1 Metro, Wawancara, Tanggal 19 Agustus 2019

⁶²Risa Ayuna, S.Kom, Pengelola Koperasi Sekolah SMK Ma’arif 1 Metro, Wawancara, Tanggal 15 Agustus 2019

⁶³Ujang kartono, SE, MM, Guru Kewirausahaan SMK Ma’arif 1 Metro, Wawancara, Tanggal 20 Agustus 2019

kekeluargaan antara kepala sekolah dengan anggota koperasi sekolah.

c. Menumbuhkan rasa persaudaraan dan kekeluargaan

Berikut hasil wawancara penulis dengan bapak muslan selaku kepala sekolah SMK Ma'arif 1 Metro adalah sebagai berikut :

“Cara menumbuhkan rasa persaudaraan dan kekeluargaan di sini ya dengan menghormati perbedaan, komunikasi terjalin dengan baik, bersikap terbuka antar sesama, jika ada masalah diselesaikan dengan musyawarah, saling tolong menolong ketika ada teman yang merasa kesulitan, saling mengingatkan jika ada teman yang berbuat buruk, dan saling menghargai satu sama lain.”⁶⁴

Hal senada juga disampaikan oleh bapak ujang kartono selaku guru kewirausahaan, adalah sebagai berikut :

“Menjalin kekeluargaan dan persaudaraan di sini dengan mengadakan even-even biasanya seperti makan bersama, loba ketika agustusan seperti yang akan dilakukan disini untuk memperkuat persaudaraan dan kekeluargaan itu sendiri.”⁶⁵

Dari hasil wawancara di atas sesuai dengan hasil observasi yang penulis lakukan, yang dilakukan bapak muslan selaku kepala sekolah terkait menumbuhkan rasa persaudaraan dan kekeluargaan

⁶⁴Drs. Muslan , Kepala SMK Ma'arif 1 Metro, Wawancara, Tanggal 19 Agustus 2019

⁶⁵Ujang kartono, SE, MM, Guru Kewirausahaan SMK Ma'arif 1 Metro, Wawancara, Tanggal 20 Agustus 2019

sudah baik sebagaimana dengan menghormati perbedaan, dan dengan menjalin komunikasi serta membuat even-even akan menumbuhkan rasa persaudaraan itu.

d. Mendorong terwujudnya lingkungan yang aman dan tentram

Berikut hasil wawancara penulis dengan ibu risa ayuna sebagai pengelola koperasi sekolah sebagai berikut :

“Memberikan kepercayaan kepada siswa sebagai anggota koperasi sekolah untuk mengelola koperasi sekolah juga akan mendorong terwujudnya lingkungan yang tentram dan saling menjaga akan kepercayaan yang diberikan.”⁶⁶

Hal senada juga di sampaikan oleh bapak muslin selaku kepala sekolah SMK Ma’arif 1 Metro adalah sebagai berikut :

“Dengan saling menjaga kepercayaan satu sama lain dan menghindari perselisihan antar anggota akan membuat lingkungan tentram.”⁶⁷

Dari hasil wawancara dan observasi di atas dapat disimpulkan bahwa dalam pengelolaan koperasi sekolah di SMK Ma’arif 1 Metro sudah dijalankan dengan baik, sesama anggota percaya dan menghargai satu sama lain untuk mendorong terwujudnya lingkungan yang aman dan tentram.

⁶⁶Risa Ayuna, S.Kom, Pengelola Koperasi Sekolah SMK Ma’arif 1 Metro, Wawancara, Tanggal 15 Agustus 2019

⁶⁷Drs. Muslan , Kepala SMK Ma’arif 1 Metro, Wawancara, Tanggal 19 Agustus 2019

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan pembahasan dan analisis data tentang peran koperasi sekolah dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada peserta didik di SMK Ma'arif 1 Metro, baik melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi maka penulis menyimpulkan bahwa :

Peran koperasi sekolah di SMK Ma'arif 1 Metro dalam bidang ekonomi dan di bidang sosial sudah terlaksana dengan baik seperti menumbuhkan jiwa kewirausahaan peserta didik, mengembangkan metode bagi hasil yang adil, barang dan jasa yang ditawarkan standar, menumbuhkan sikap keterbukaan dan jujur, menjaga keseimbangan, mendidik anggotanya bekerjasama, rasa simpati, rasa persaudaraan agar terwujud lingkungan yang aman dan tentram, maka akan tumbuh jiwa-jiwa kewirausahaan pada peserta didik melalui koperasi sekolah di SMK Ma'arif 1 Metro. Dengan pengelolaan koperasi yang baik, dan pembelajaran di koperasi sekolah maka akan tumbuh jiwa-jiwa kewirausahaan pada peserta didik, apalagi koperasi sekolah memberikan fasilitas peserta didik untuk belajar di

koperasi sekolah. Kepercayaan diri, jiwa kretivitas, pikiran positif, memiliki orientasi pada hasil, memiliki jiwa kepemimpinan, dan suka pada tantangan sudah tumbuh pada jiwa peserta didik.

B. Rekomendasi

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan di SMK Ma'arif 1 Metro, mengenai peran koperasi sekolah, maka penulis mencoba mengemukakan rekomendasi sebagai berikut :

1. Kepala sekolah diharapkan dapat membuat program pendidikan dan pelatihan koperasi bagi pengelola koperasi sekolah, guru, dan siswa. Agar dapat bermanfaat bagi kehidupan mereka, pembinaan kewirausahaan melalui koperasi sekolah harus direncanakan secara matang dan terencana agar memiliki manfaat yang positif. Tingkatkan motivasi dalam memberikan teladan berwirausaha bagi pengelola koperasi, guru, dan juga siswa.
2. Mengembangkan kreativitas siswa dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan seperti membuat even-even yang berhubungan dengan kewirausahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin Imamul, Hadi Giana Wagiana. *Membuka Cakrawala Ekonomi Untuk Kelas XII Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah Program Ilmu Pengetahuan Sosial*. Bandung : PT Setia Purna Inves, 2007.
- Alam. *Ekonomi Untuk Sma Dan Ma Kelas XII Standar Isi 2006*. Esis,2006.
- Badan Pusat Statistik No. 42/05/Th. XXI, 07 Mei 2018
- Buchari Alma. *kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta, 2009 .
- Cholid Nurbuko, Abu Acmadi. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Hendar. *Manajemen Perusahaan Koperasi*. Erlangga, 2010.
- Immaduddin. *Peranan Koperasi Mahasiswa dalam Membentuk Karakter Kewirausahaan di koperasi mahasiswa UIN Alauddin Makassar*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Alauddin. Makassar. 2014.
- Kasmir. *Kewirausahaan*. Cet 9. Jakarta: PT JayaGrafindo Persada. 2013.
- Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2017
- Margareta Lilis Lindawati dan Suyanto. *Peran Koperasi Sekolah Dalam Meningkatkan Sikap Kewirausahaan Siswa Smk Negeri Wonogiri*. Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial. September. 2014. Vol 12 No.2.
- Mulyasa. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.2015
- Muhammad Anwar. *Pengantar Kewirausahaan Teori dan Aplikasi*. Cet 1. Jakarta: Prenada 2014.
- Pandji Anoraga. *Pengantar Bisnis: Pengelolaan dalam Era Globalisasi*. Cet 2. Jakarta: Rineka Cipta, 2011
- Rintah saragih. *A Membangun Usaha Kreatif, Inovatif Dan Bermanfaat Melalui Penerapan Kewirausahaan Sosial*. Jurnal Kewirausahaan. Vol 3 No.2. Desember,2017.

Sonny Sumarsono. *Manajemen Koperasi:Teori dan Praktek*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003.

Sudarsono. *Koperasi Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005.

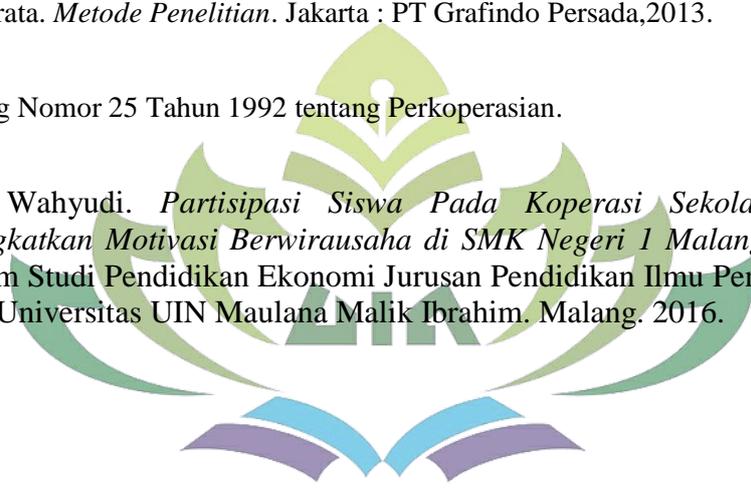
Sudarsono, Edilius. *Koperasi dalam Teori & Praktik*. Cet. 5. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : ALFABETA,2017.

Sumadi Suryabrata. *Metode Penelitian*. Jakarta : PT Grafindo Persada,2013.

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian.

Yohan Arif Wahyudi. *Partisipasi Siswa Pada Koperasi Sekolah Untuk Meningkatkan Motivasi Berwirausaha di SMK Negeri 1 Malang*. Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas UIN Maulana Malik Ibrahim. Malang. 2016.



Lampiran

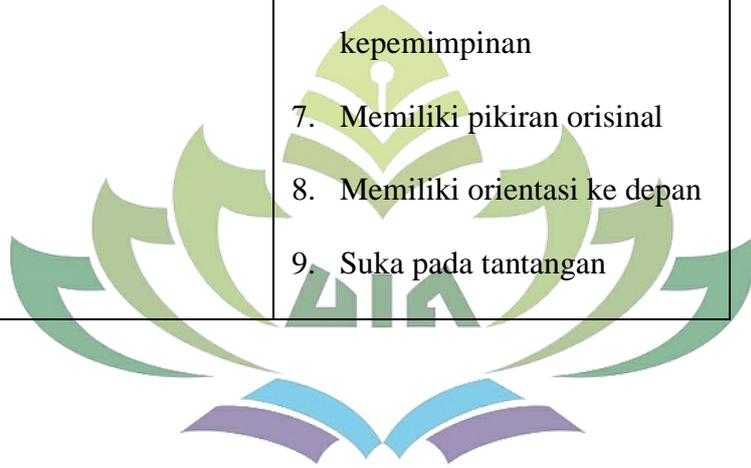
Kisi-kisi wawancara

Indikator	Sub indikator
Peran koperasi sekolah dalam bidang ekonomi	<ol style="list-style-type: none">1. Menumbuhkan jiwa wirausaha dan memberikan pelayanan yang baik2. Mengembangkan metode bagi hasil yang adil3. Barang dan jasa yang ditawarkan lebih murah4. Menumbuhkan sikap keterbukaan dan jujur dalam mengelola koperasi sekolah5. Menjaga keseimbangan antara permintaan dan penawaran
Peran koperasi sekolah dalam bidang sosial	<ol style="list-style-type: none">1. Mendidik anggotanya untuk bekerjasama dan mampu menyelesaikan masalah2. Mendidik anggotanya untuk memiliki sikap simpati3. Menumbuhkan rasa persaudaraan dan kekeluargaan4. Mendorong terwujudnya lingkungan yang aman dan tentram

Kerangka observasi

Indikator	Sub indikator
Peran koperasi sekolah dalam bidang ekonomi	6. Menumbuhkan jiwa wirausaha dan memberikan pelayanan yang baik 7. Mengembangkan metode bagi hasil yang adil 8. Barang dan jasa yang ditawarkan lebih murah 9. Menumbuhkan sikap keterbukaan dan jujur dalam mengelola koperasi sekolah 10. Menjaga keseimbangan antara permintaan dan penawaran
Peran koperasi sekolah dalam bidang sosial	5. Mendidik anggotanya untuk bekerjasama dan mampu menyelesaikan masalah 6. Mendidik anggotanya untuk memiliki sikap simpati 7. Menumbuhkan rasa persaudaraan dan kekeluargaan 8. Mendorong terwujudnya lingkungan yang aman dan tentram

Indikator	Jiwa Kewirausahaan
\n Jiwa kewirausahaan	<ol style="list-style-type: none">1. Memiliki kepercayaan diri2. Memiliki kreativita diri3. Memiliki pikiran positif4. Memiliki orientasi pada hasil5. Memiliki keberanian untuk mengambil resiko6. Memiliki jiwa kepemimpinan7. Memiliki pikiran orisinal8. Memiliki orientasi ke depan9. Suka pada tantangan



Lampiran

Kerangka dokumentasi

Perihal	Keterangan
1. Sejarah madrasah	
2. Keadaan sarana dan prasarana	
3. Visi dan misi madrasah	
4. Daftar guru	
5. Jumlah siswa	
6. foto	



Lampiran 1

DAFTAR NAMA RESPONDEN

NO	Nama Responden	Keterangan
1	Risa ayuna, S.Kom	Pengelola koperasi sekolah SMK Ma'arif 1 Metro
2	Drs. H. Muslan	Kepala sekolah SMK Ma'arif 1 Metro
3	Ujang Kartono, S.Pd, M.M	Waka kesiswaan dan guru kewirausahaan SMK Ma'arif 1 Metro



Lampiran

Dokumentasi foto wawancara di SMK Ma'arif 1 Metro

Gambar 1. Wawancara dengan pengelola koperasi sekolah



Gambar 2. Wawancara dengan kepala sekolah



Gambar 3. Wawancara dengan guru kewirausahaan



Lampiran

Dokumentasi foto penelitian

Gambar 1. Keadaan koperasi sekolah SMK Ma'arif 1 Metro



Gambar 2. Keadaan gedung SMK Ma'arif 1 Metro





IDENTIFIKASI TEORI DAN RANCANGAN PENGEMBANGAN INSTRUMEN KISI-KISI WAWANCARA

PERAN KOPERASI SEKOLAH DALAM MENUMBUHKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN PADA PESERTA DIDIK DI SMK

MA'ARIF 1 METRO

NO	Indikator Peran koperasi sekolah	Sub indikator	pertanyaan	Sumber data	W	O	D
1	Peran koperasi sekolah dalam bidang ekonomi	a. Menumbuhkan jiwa wirausaha dan memberikan pelayanan yang baik	1. Bagaimana menumbuhkan jiwa wirausaha dan memberikan pelayanan yang baik ?	1. Pengelola koperasi 2. Kepala sekolah 3. Guru kewirausahaan			
		b. Mengembangkan metode bagi hasil yang adil	2. Bagaimana mengembangkan metode bagi hasil yang adil ?	1. Pengelola koperasi 2. Kepala sekolah 3. Guru kewirausahaan			
		c. Barang dan jasa yang ditawarkan lebih murah	3. Bagaimana cara barang dan jasa yang ditawarkan lebih murah ?	1. Pengelola koperasi 2. Kepala sekolah 3. Guru kewirausahaan			
		d. Menumbuhkan sikap keterbukaan dan jujur dalam mengelola koperasi sekolah	4. Bagaimana menumbuhkan sikap keterbukaan dan jujur dalam mengelola koperasi sekolah ?	1. Pengelola koperasi 2. Kepala sekolah 3. Guru			

				kewirausahaan			
		e. Menjaga keseimbangan antara permintaan dan penawaran	5. Bagaimana menjaga keseimbangan antara permintaan dan penawaran ?	1. Pengelola koperasi 2. Kepala sekolah 3. Guru kewirausahaan			
2	Peran koperasi sekolah dalam bidang sosial	a. Mendidik anggotanya untuk bekerjasama dan mampu menyelesaikan masalah	1. Bagaimana mendidik anggotanya untuk bekerja sama dan menyelesaikan masalah ?	1. Pengelola koperasi 2. Kepala sekolah 3. Guru kewirausahaan			
		b. Mendidik anggotanya untuk memiliki sikap simpati	2. Bagaimana mendidik anggotanya untuk memiliki sikap simpati ?	1. Pengelola koperasi 2. Kepala sekolah 3. Guru kewirausahaan			
		c. Menumbuhkan rasa persaudaraan dan kekeluargaan	3. Bagaimana menumbuhkan rasa persaudaraan dan kekeluargaan ?	1. Pengelola koperasi 2. Kepala sekolah 3. Guru kewirausahaan			
		d. Mendorong terwujudnya lingkungan yang aman dan tentram	4. Bagaimana mendorong terwujudnya lingkungan yang aman dan tentram ?	1. Pengelola koperasi 2. Kepala sekolah 3. Guru kewirausahaan			

Keterangan : W : Wawancara

O : Observasi

D : Dukumentasi



